

# LAPORAN

## KINERJA INSTANSI PEMERINTAH



**DINAS PU DAN PENATAAN RUANG  
KABUPATEN SAMPANG  
TAHUN ANGGARAN 2020**

# KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah kami panjatkan kepada Allah SWT, karena berkat rahmat dan karuniaNya kami dapat menyelesaikan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP) Tahun 2020 Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kabupaten Sampang walau mungkin masih memerlukan penyempurnaan.

Penyusunan LKJIP ini merupakan kewajiban bagi kami sebagai bentuk Akuntabilitas/pertanggungjawaban kepada pemberi tugas dan masyarakat serta sebagai bahan koreksi dan evaluasi kami pada pelaksanaan kebijakan, program dan kegiatan pada masa yang akan datang.

Kami sadar bahwa pengetahuan kami dalam penyusunan LKJIP ini sangatlah terbatas, sehingga hasil yang diperoleh masih jauh dari sempurna. Untuk itu kritik dan saran yang konstruktif sangat kami harapkan demi kesempurnaan penyusunan LKJIP di masa yang akan datang. Harapan kami semoga LKJIP ini berguna bagi Dinas kami dan masyarakat luas pada umumnya.

Sampang, Februari 2021

**Plt. KEPALA DINAS PEKERJAAN  
UMUM DAN PENATAAN RUANG  
KABUPATEN SAMPANG**

**Ir.RP.H.MUHAMMAD ZIS, MT**  
**NIP. 19661210 199303 1 009**

# DAFTAR ISI

Kata Pengantar .....	i
Daftar Isi .....	ii
BAB I PENDAHULUAN	
A. STRUKTUR ORGANISASI .....	I-1
B. TUGAS POKOK DAN FUNGSI .....	I-4
C. ISU STRATEGIS .....	I-8
D. CASCADING KINERJA .....	II-8
BAB II PERENCANAAN KINERJA .....	II-1
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	
A. CAPAIAN KINERJA .....	III-1
B. REALISASI ANGGARAN .....	III-15
BAB IV PENUTUP .....	IV-1
LAMPIRAN	
Lampiran 1 Matriks Rencana Strategis (RS) Tahun 2019 - 2024	
Lampiran 2 Perjanjian Kinerja Tahun 2020 (PK 2020)	
Lampiran 3 Ringkasan Pengukuran Kinerja	

**Perubahan Rencana Program, Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran, dan Pendanaan Indikatif**  
**Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Sampang**  
**Tahun 2019-2024**

TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	KODE	PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) DAN KEGIATAN (OUTPUT)	DATA CAPAIAN PADA TAHUN AWAL PERENCANAAN (Tahun 2018)		TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN												Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra SKPD (Akumulasi dr 2019 - 2024)		KERJA SKPD PENANGGUNG JAWAB	LOKASI					
									Target 2019		Target 2020		Target 2021		Target 2022		Target 2023		Target 2024										
									Kinerja	Rp	Kinerja	Rp	Kinerja	Rp	Kinerja	Rp	Kinerja	Rp	Kinerja	Rp					Kinerja	Rp			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)							
1	Meningkatkan kualitas infrastruktur daerah	Indeks Kualitas Pelayanan Jalan	Meningkatnya kualitas sarana infrastruktur jalan dan jembatan Kabupaten Sampang	Persentase tingkat kenyamanan jalan kabupaten	1 03 15	Program Pembangunan Jalan dan Jembatan	% jalan dalam kondisi baik	48,82	138.522.977.894	52,44	131.397.855.052	56,06	141.775.716.015	59,68	149.711.356.038	63,30	156.794.582.490	66,92	156.901.834.180	70,54	191.577.699.393	70,54	928.159.043.168	Bid. Jalan & Jembatan	Kab. Sampang				
								% jembatan dalam kondisi baik	57,00		60,91		64,31		68,27		72,52		76,49		80,74		80,74				80,74		
								% panjang saluran drainase dalam kondisi baik	n/a		33,85		41,98		50,11		58,24		66,37		74,50		74,50				74,50		
								1 03 15 01	Pembangunan Jalan	panjang jalan kab yang dibangun	59,08 km	31.222.113.354	52 km	45.319.798.052	50 km	49.525.341.293	55 km	61.823.356.038	60,5 km	50.791.582.490	66,55 km	46.069.834.180	73,2 km			68.113.699.393	357,25 km	321.643.611.446	
1 03 15 02	Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jalan	panjang jalan kab yang dipelihara	29,275 km	41.782.443.100	12 km	37.587.829.000	12 km	30.630.374.722	13 km	20.000.000.000	14,5 km	35.800.000.000	16 km	39.675.000.000	18 km	48.790.000.000	85,5 km	212.483.203.722											
1 03 15 03	Pembangunan / Rehabilitasi Jembatan	jumlah jembatan yang dibangun	11 jbt	9.272.495.000	17 bh	7.977.616.000	14 bh	12.718.000.000	12 bh	9.543.000.000	14 bh	11.400.000.000	14 bh	12.100.000.000	15 bh	14.300.000.000	86	68.038.616.000											
1 03 15 04	Pembangunan/ Rehabilitasi/ Kelengkapan Jalan dan Jembatan	panjang saluran drainase yang dibangun	550 m	56.245.926.440	550 m	40.512.612.000,00	550 m	48.902.000.000	605 m	58.345.000.000	665,5 m	58.803.000.000	731 m	59.057.000.000	805 m	60.374.000.000	3906,5 m	325.993.612.000											
1	Meningkatkan kualitas infrastruktur daerah	Indeks Kinerja SDA	Meningkatnya kualitas pengelolaan sungai	persentase kualitas pengelolaan sungai	1 03 16	Program Pengelolaan Sungai	Persentase peningkatan pengelolaan sungai	31,17	22.902.959.566	37,14	22.020.288.000	44,32	25.400.000.000	51,50	26.067.000.000	58,69	28.474.000.000	68,85	30.171.000.000	81,61	38.688.000.000	81,61	170.820.288.000	Bid. Pengelolan Sungai					
								01	Kegiatan Pengendalian Sungai	Persentase Peningkatan Reduksi debit banjir sungai (a)	19,26	5.882.167.172	21,43	9.314.245.000	24,29	11.600.000.000	27,14	10.892.000.000	30,00	11.823.000.000	32,86	12.471.000.000	35,71			17.128.000.000	35,71	73.228.245.000	
								02	Kegiatan Rehabilitasi dan Pemeliharaan Sungai	Persentase Peningkatan kekuatan tebing bantaran sungai (b)	8,29	15.841.113.094,00	10,15	8.678.543.000	11,70	9.300.000.000	13,25	10.000.000.000	14,80	10.700.000.000	16,35	11.200.000.000	18,12			14.560.000.000	18,12	64.438.543.000	
								03	Kegiatan Perlindungan dan Pemanfaatan Sungai	Persentase Peningkatan Pemanfaatan kawasan Sempadan sungai dikota (c)	3,61	1.179.679.300	5,56	4.027.500.000	8,33	4.500.000.000	11,11	5.175.000.000	13,89	5.951.000.000	19,44	6.500.000.000	27,78			7.000.000.000	27,78	33.153.500.000	
1	Meningkatkan kualitas infrastruktur daerah	Indeks Kinerja SDA	Meningkatnya Ketersediaan Air Baku dan Irigasi	% Jaringan Irigasi dalam kondisi baik	1 03 17	Program penyedia dan pengelolaan air baku	Persentase Jaringan Irigasi dalam kondisi baik	81,57	6.224.671.320	84,00	2.000.000.000	90,00	3.000.000.000	92,50	3.300.000.000	95,00	3.630.000.000	97,50	3.993.000.000	100,00	4.393.000.000	100,00	20.316.000.000,00	Bidang Irigasi & Air Baku					
								Persentase ketersediaan sarana air baku	30,00		33,00		36,56		45,00		50,00		60,00		70,00		75,00				70,00		34.706.310.000,00
								01	Kegiatan Pembangunan pemeliharaan jaringan irigasi	panjang Jaringan Irigasi yg Dibangun dan direhab	2400,00	4.426.847.319	1200,00	2.000.000.000	1800,00	3.000.000.000	1425,00	3.300.000.000	1425,00	3.630.000.000	1425,00	3.993.000.000	1429,31			4.393.000.000	8704,31	20.316.000.000	
								02	Kegiatan Pengelolaan air baku	Jumlah sumur yang dibangun dan dipelihara	10 (6+4)	1.446.149.964	11 (8+3)	1.800.000.000	6 (6+0)	1.628.500.000	7 (7+0)	1.791.350.000	8 (8+0)	1.970.485.000	9 (9+0)	2.758.679.000	10 (10+0)			3.034.546.900	63,00	12.983.560.900	
03	Kegiatan Bimbingan, Penyuluhan dan Pemanfaatan Irigasi dan Air Baku	Jumlah Embung yang dibangun dan dipelihara & alat curah hujan ARR yang dipelihara	14 (0+8+6)	1.556.460.000	5 (1+4)	1.556.460.000	8 (4+4)	2.621.500.000	11 (7+4)	2.883.650.000	12 (8+4)	3.172.015.000	14 (10+4)	2.970.821.000	15 (11+4)	3.067.903.100	43,00	16.272.349.100											
03	Kegiatan Bimbingan, Penyuluhan dan Pemanfaatan Irigasi dan Air Baku	Jumlah Kelompok yang menerima Manfaat	9 (6+3)	351.674.037	6 (3+3)	299.850.000	12 (7+5)	750.000.000	13 (8+5)	825.000.000	14 (9+5)	907.500.000	15 (10+5)	1.270.500.000	16 (11+5)	1.397.550.000	83,00	5.450.400.000											

TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	KODE	PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) DAN KEGIATAN (OUTPUT)	DATA CAPAIAN PADA TAHUN AWAL PERENCANAAN (Tahun 2018)		TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN										Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra SKPD (Akumulasi dr 2019 - 2024)		KERJA SKPD PENANGGUNG JAWAB (20)	LOKASI (21)		
									Target 2019		Target 2020		Target 2021		Target 2022		Target 2023		Target 2024				Kinerja	Rp
									Kinerja (8)	Rp (9)	Kinerja (10)	Rp (11)	Kinerja (12)	Rp (13)	Kinerja (14)	Rp (15)	Kinerja (16)	Rp (17)	Kinerja (16)	Rp (17)			Kinerja (18)	Rp (19)
Meningkatkan kualitas infrastruktur daerah	Indeks Kualitas Pelayanan Jalan	Meningkatnya pelayanan Rencana Tata Ruang untuk pembangunan	% peningkatan pembangunan infrastruktur yang sesuai aturan	1 03 18	<b>Program Tata Ruang</b>	<b>Persentase kepatuhan pemanfaatan ruang terhadap RTRW</b>	100,00	469.569.809	100,00	1.085.165.000	100,00	1.100.000.000	100,00	1.155.000.000	100,00	1.213.000.000	100,00	1.274.000.000	100,00	1.338.000.000	100,00	7.165.165.000	Bid. Penataan Ruang & Jakon	
					01 Kegiatan Fasilitasi dan Penyusunan Dokumen Perencanaan, Pemanfaatan dan Pengendalian Rencana Detail Tata Ruang	% peningkatan dokumen perencanaan, pemanfaatan dan pengendalian tata ruang yang dihasilkan	6,67	469.569.809	20	996.500.000	33,33	1.008.000.000	46,67	1.058.000.000	66,67	1.111.000.000	80,00	1.167.000.000	100,00	1.226.000.000	100,00	6.566.500.000		
					02 Kegiatan Fasilitasi Pelaksanaan Tim Koordinasi Penataan Ruang Daerah (TKPRD)	% peningkatan pengurusan rekomendasi kesesuaian tata ruang yang terlayani	100	0	100	88.665.000	100	92.000.000	100	97.000.000	100	102.000.000	100	107.000.000	100	112.000.000	100	598.665.000		
Meningkatkan kualitas infrastruktur daerah	Indeks Kualitas Pelayanan Jalan	Meningkatnya kualitas sarana infrastruktur jalan dan jembatan Kabupaten Sampang	Persentase tingkat kemandapan jalan kabupaten	1 03 19	<b>Pengembangan Data dan Jasa Konstruksi</b>	<b>Persentase peningkatan data dan pembinaan jasa konstruksi</b>	36,67	758.949.408	55,83%	550.000.000	75,00	575.000.000	77,50	633.000.000	80,00	697.000.000	82,50	767.000.000	85,00	844.000.000	85,00	4.066.000.000	Bid. Penataan Ruang & Jakon	
					01 Kegiatan Pembinaan evaluasi dan monitoring jasa konstruksi	% Peningkatan Tenaga Jasa Konstruksi yang bersertifikat	40,00	131.207.000	45,00%	250.000.000	50,00	275.000.000	55	333.000.000	60,00	397.000.000	65,00	467.000.000	70,00	544.000.000	70,00	2.266.000.000		
					02 Kegiatan Penyusunan sistem informasi data base bidang ke PU an	% Terupadanya sistem informasi/data base bidang ke PU an	33,33	627.742.408	66,67%	300.000.000	100,00	300.000.000	100	300.000.000	100,00	300.000.000	100,00	300.000.000	100,00	300.000.000	100,00	1.800.000.000		
Meningkatkan kualitas infrastruktur daerah	Indeks Kualitas Layanan Infrastruktur	Meningkatnya kualitas sarana infrastruktur jalan dan jembatan Kabupaten Sampang	Persentase tingkat kemandapan jalan kabupaten	1 03 20	<b>Program Pengelolaan Perbekalan dan Laboratorium Pekerjaan Umum</b>	<b>Persentase sarana dan prasarana pekerjaan umum dalam kondisi baik</b>	95	196.719.000	97,00	850.050.000	100,00	750.000.000	100	750.000.000	100	750.000.000	100	750.000.000	100	825.000.000	100	4.675.050.000	Bid. Perbekalan dan Lab	Kab. Sampang
					01 Pelayanan Operasional Peralatan	Jumlah operasional peralatan yang terpenuhi	n/a	0	4,00	350.000.000	4,00	160.000.000	4	160.000.000	4	160.000.000	4	160.000.000	4	235.000.000	4	1.225.000.000		
					02 Pengadaan dan Pemeliharaan sarana dan prasarana perbekalan dan peralatan	Jumlah alat-alat berat yang dipelihara	20,00	196.719.000	4,00	300.050.000	4,00	340.000.000	22	340.000.000	22	340.000.000	22	340.000.000	22	340.000.000	22	2.000.050.000		
					03 Pengendalian kualitas dan penanganan mutu	Jumlah Pemenuhan alat laboratorium	1,00	0	1	200.000.000	1	250.000.000	1	250.000.000	1	250.000.000	1	250.000.000	1	250.000.000	1	1.450.000.000		
					<b>Program Pembinaan Lingkungan Sosial</b>	<b>% panjang jalan dalam kondisi baik</b>	n/a	-	52,44	1.440.000.000	56,06	5.790.000.000	59,68	5.790.000.000	63,30	5.790.000.000	66,92	5.790.000.000	70,54	5.790.000.000	70,54	30.390.000.000	Bid. Jalan dan Jembatan	Kab. Sampang
					01 Pembangunan rehabilitasi pemeliharaan jalan dan atau jembatan	panjang plengsengan yang dibangun	n/a	0	11.000	1.440.000.000	11.000	5.790.000.000	11.000	5.790.000.000	11.000	5.790.000.000	11.000	5.790.000.000	11.000	5.790.000.000	66.000	30.390.000.000	Dana DBHCT	
1				1 03 01	<b>Pelayanan Administrasi dan Jasa Perkantoran</b>	<b>Persentase pemenuhan kebutuhan administrasi perkantoran</b>	100	640.314.124	100	749.635.500	100	900.000.000	100	990.000.000	100	1.089.000.000	100	1.198.000.000	100	1.318.000.000	100	6.244.635.500	Sekretariat Dinas PUPR	Kab. Sampang
				1 03 01	Kegiatan Pelayanan Administrasi dan Jasa Perkantoran	Jumlah Surat Terkirim	1.800,00	321.593.468	900	367.765.500	900	400.000.000	900	440.000.000	900	449.000.000	900	460.000.000	900	480.000.000	5400	2.596.765.500		
						Cakupan pemenuhan kebutuhan listrik, air, dan komunikasi	12 bulan		12 bulan	12 bulan	12 bulan	12 bulan	12 bulan	12 bulan	12 bulan	12 bulan	12 bulan	12 bulan	12 bulan	72 bulan				
						jumlah kendaraan dinas/ operasional yang memperoleh jasa perzinan	85 unit		85 unit	85 unit	85 unit	85 unit	85 unit	85 unit	85 unit	85 unit	85 unit	85 unit	85 unit	510 unit				
						cakupan pemenuhan jasa kebersihan	5 ob		5 ob	5 ob	5 ob	5 ob	5 ob	5 ob	5 ob	5 ob	5 ob	5 ob	5 ob	30 ob				
						jumlah pemenuhan kebutuhan jasa pendukung administrasi/ teknis	5 ob		3 ob	3 ob	3 ob	3 ob	3 ob	3 ob	3 ob	3 ob	3 ob	3 ob	3 ob	18 ob				
						jumlah bahan bacaan yang disediakan	12 bulan		12 bulan	12 bulan	12 bulan	12 bulan	12 bulan	12 bulan	12 bulan	12 bulan	12 bulan	12 bulan	12 bulan	72 bulan				
						jumlah pemenuhan kebutuhan makanan dan minuman	1300 ok		1300 ok	1300 ok	1300 ok	1300 ok	1300 ok	1300 ok	1300 ok	1300 ok	1300 ok	1300 ok	1300 ok	7800 ok				

TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	KODE	PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) DAN KEGIATAN (OUTPUT)	DATA CAPAIAN PADA TAHUN AWAL PERENCANAAN (Tahun 2018)		TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN										Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra SKPD (Akumulasi dr 2019 - 2024)		KERJA SKPD PENANGGUNG JAWAB (20)	LOKASI (21)		
									Target 2019		Target 2020		Target 2021		Target 2022		Target 2023		Target 2024				Kinerja (18)	Rp (19)
									Kinerja (8)	Rp (9)	Kinerja (10)	Rp (11)	Kinerja (12)	Rp (13)	Kinerja (14)	Rp (15)	Kinerja (16)	Rp (17)	Kinerja (16)	Rp (17)				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)		
				1.03.01.02	Kegiatan Penyediaan Sarana Administrasi Perkantoran	Jumlah ATK	54,00	128.460.118	43	133.465.000	43	140.000.000	43	170.000.000	43	200.000.000	43	220.000.000	43	250.000.000	43	1.113.465.000		
						jumlah barang cetakan	13 jenis		13 jenis		13 jenis		13 jenis		13 jenis		13 jenis		13 jenis		13 jenis			
						jumlah barang penggandaan	1 jenis		1 jenis		1 jenis		1 jenis		1 jenis		1 jenis		1 jenis		1 jenis			
						jumlah komponen instalasi listrik	21 jenis		21 jenis		21 jenis		21 jenis		21 jenis		21 jenis		21 jenis		21 jenis			
						jumlah alat kebersihan yang disediakan	22 jenis		22 jenis		22 jenis		22 jenis		22 jenis		22 jenis		22 jenis		22 jenis			
				1.03.01.03	Kegiatan Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi dalam dan luar daerah	Jumlah Perjalanan Dinas Dalam Daerah	27,00	190.260.538	61	248.405.000	22	360.000.000	61	380.000.000	61	440.000.000	61	518.000.000	61	588.000.000	61	2.534.405.000		
						Jumlah Perjalanan Dinas Luar Daerah			47		69		70		70		70		70		70			
				1.03.02	Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Persentase sarana dan prasarana aparatur dalam kondisi baik	100	719.576.937	100	404.922.500	100,00	678.000.000	100,00	486.000.000	100,00	535.000.000	100,00	589.000.000	100,00	648.000.000	100,00	3.340.922.500	Sekretariat Dinas PUPR	Kab. Sampang
				01	Kegiatan Pembangunan/RehabPemeliharaan Gedung Kantor	Jumlah Gedung yang dibangun	0	265.003.518	0	66.757.500	0,00	90.000.000	0,00	100.000.000	0,00	110.000.000	0,00	125.000.000	0,00	125.000.000	0,00	616.757.500		
						Jumlah Gedung yang dipelihara	2		2		2,00		2,00		2,00		2,00		2,00		2,00			
				02	Kegiatan Pengadaan Pemeliharaan Kendaraan Dinas Operasional	Jumlah pengadaan kendaraan dinas	0	290.261.875	0	126.000.000	0,00	250.000.000	0,00	136.000.000	0,00	145.000.000	0,00	164.000.000	0,00	190.000.000	0,00	1.011.000.000		
						Jumlah kendaraan dinas yang dipelihara	11		11		11,00		11,00		11,00		11,00		11,00		11,00			
				04	Kegiatan Pengadaan Pemeliharaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah peralatan dan Perlengkapan Kantor yang dipelihara	3	164.311.544	3	212.165.000	3,00	338.000.000	3,00	250.000.000	3,00	280.000.000	3,00	300.000.000	3,00	333.000.000	3,00	1.713.165.000		
						Jumlah pengadaan peralatan Kantor	0		0		0,00		0,00		0,00		0,00		0,00		0,00			
						jumlah pengadaan perlengkapan kantor	0		3		3,00		0,00		0,00		0,00		0,00		6,00			
						jumlah spanduk/ umbul2 / bendera yang disediakan	30,00		30,00		30,00		30,00		30,00		30,00		30,00		180,00			
						jumlah pengadaan komputer/ notebook	2		0		6,00		2,00		2,00		2,00		2,00		14,00			
						jumlah pengadaan printer	2		2		4,00		3,00		3,00		3,00		3,00		18,00			
						jumlah pengadaan mebeulair	14		0		0,00		0,00		0,00		0,00		0,00		0,00			
						jumlah pengadaan perangkat pengarsipan dokumen	2		0		1,00		0,00		0,00		1,00		1,00		3,00			
				1.03.03	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Persentase aparatur yang mengikuti peningkatan kapasitas aparatur	100	58.527.000	100	60.000.000	100,00	60.000.000	100,00	66.000.000	100,00	73.000.000	100,00	81.000.000	100,00	90.000.000	100,00	430.000.000	Sekretariat Dinas PUPR	Kab. Sampang
				01	Kegiatan Pelaksanaan BinteK Sosialisasi Seminar	Jumlah pegawai mengikuti binteK	20	58.527.000	16,00	60.000.000	16,00	60.000.000	16,00	66.000.000	16,00	73.000.000	16,00	81.000.000	16,00	90.000.000	80,00	430.000.000		

TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	KODE	PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) DAN KEGIATAN (OUTPUT)	DATA CAPAIAN PADA TAHUN AWAL PERENCANAAN (Tahun 2018)		TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN																Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra SKPD (Akumulasi dr 2019 - 2024)		KERJA SKPD PENANGGUNG JAWAB	LOKASI
									Target 2019		Target 2020		Target 2021		Target 2022		Target 2023		Target 2024									
									Kinerja	Rp	Kinerja	Rp	Kinerja	Rp	Kinerja	Rp	Kinerja	Rp	Kinerja	Rp	Kinerja	Rp						
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)		(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)					
				1.03.04	Program Peningkatan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Persentase penyusunan laporan capaian kinerja dan keuangan yang baik dan tepat waktu	100	28.812.504	100,00	43.480.000	100,00	45.000.000	100,00	47.000.000	100,00	48.000.000	100,00	49.000.000	100,00	50.000.000	100,00	282.480.000	Sekretariat Dinas PUPR	Kab. Sampang				
				01	Kegiatan Penyusunan Laporan Kinerja dan Keuangan	Jumlah Dokumen Laporan Kinerja dan Keuangan OPD	4	18.845.780	4,00	13.480.000	4,00	15.000.000	4,00	16.000.000	4,00	16.000.000	4,00	16.500.000	4,00	16.750.000	4,00	93.730.000						
				02	Kegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan dan Penganggaran	Jumlah Dokumen Perencanaan dan Penganggaran	4	9.966.724	4,00	15.000.000	4,00	15.000.000	4,00	15.500.000	4,00	16.000.000	4,00	16.500.000	4,00	16.750.000	4,00	94.750.000						
				03	Kegiatan Peningkatan Pelayanan Informasi Publik	Jumlah Pawai Pembangunan yang diikuti	n/a	0	1,00	15.000.000	1,00	15.000.000	1,00	15.500.000	1,00	16.000.000	1,00	16.000.000	1,00	16.500.000	1,00	94.000.000						
<b>TOTAL</b>								170.523.077.562		162.817.706.052		185.073.716.015		194.495.356.038		205.143.582.490		208.563.834.180		253.061.699.393		1.175.889.584.168						

KEPALA DINAS PU DAN PENATAAN RUANG  
KABUPATEN SAMPANG

SRI ANDOYO SUDONO, SH. MM.  
NIP. 19651210 199302 1 002

# BAB I

## PENDAHULUAN

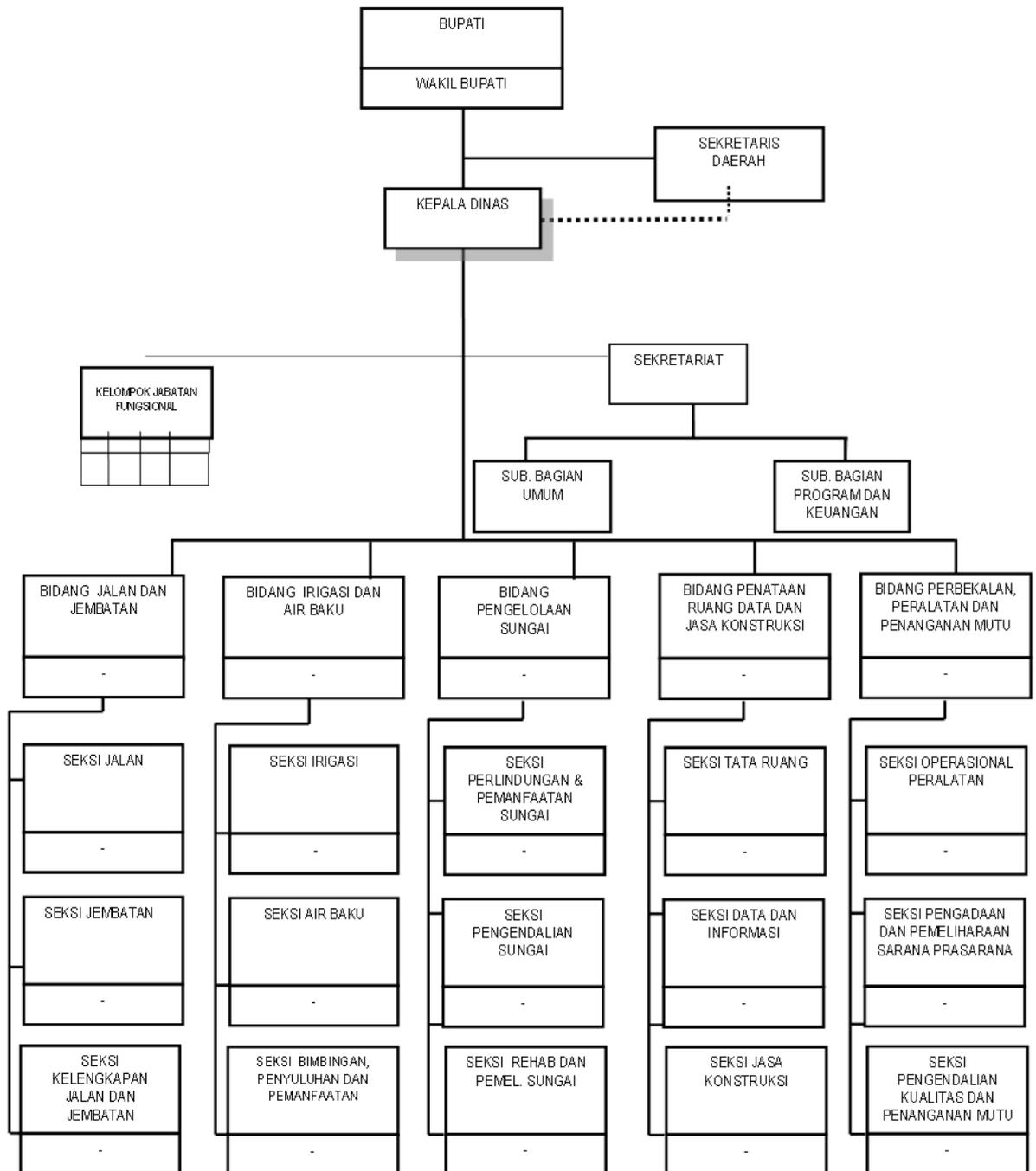
Laporan Kinerja Instansi pemerintah (LKjIP) Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kabupaten Sampang merupakan salah satu sarana dan bentuk pertanggungjawaban Dinas kepada stake holder terhadap program dan kegiatan yang telah dilaksanakan dalam satu Tahun Anggaran serta sebagai bahan umpan balik dalam peningkatan kinerja pada tahun-tahun berikutnya.

Dinas PU Dan Penataan Ruang sebagai salah satu Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) harus mengacu pada RPJMD Kabupaten Sampang. Dinas PU Dan Penataan Ruang mempunyai tugas pokok yang sama dengan Dinas Prasarana Wilayah yaitu melaksanakan sebagian urusan rumah tangga daerah di bidang pengelolaan Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang.

### **A. STRUKTUR ORGANISASI**

Berdasarkan Peraturan Bupati Sampang Nomor 57 Tahun 2017 tentang Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kabupaten Sampang maka Rencana Strategis Dinas Pekerjaan Umum Dan penataan Ruang ditetapkan berdasarkan tugas pokok dan fungsi dinas selaku pelaksana urusan pemerintahan daerah dibidang pekerjaan umum dan penataan ruang dalam ruang lingkup kegiatan dan wilayah kerja yang terbatas, yakni wilayah Kabupaten Sampang. Organisasi dan sumber daya serta ruang lingkup kegiatan Dinas Pekerjaan umum dan penataan ruang dapat diuraikan sebagai berikut :

BAGAN SUSUNAN ORGANISASI  
 DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG KABUPATEN SAMPANG



- (1) Susunan organisasi Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang terdiri atas :
- a. Kepala Dinas;
  - b. Sekretariat, membawahi :
    1. Sub Bagian Umum;
    2. Sub Bagian Program dan Keuangan.
  - c. Bidang Jalan dan Jembatan, membawahi :
    1. Seksi Pembangunan Jalan dan Jembatan;
    2. Seksi Pemeliharaan dan Inspeksi Jalan dan Jembatan;
    3. Seksi Perbekalan.
  - d. Bidang Pengelolaan Sungai, membawahi :
    1. Seksi Pengendalian Sungai;
    2. Seksi Rehabilitasi dan Pemeliharaan Sungai;
    3. Seksi Perlindungan dan Pemanfaatan Sungai.
  - e. Bidang Irigasi dan Air Baku, membawahi :
    1. Seksi Irigasi;
    2. Seksi Air Baku;
    3. Seksi Bimbingan, Penyuluhan dan Pemanfaatan.
  - f. Bidang Penataan Ruang, Data dan Jasa Konstruksi, membawahi :
    1. Seksi Tata Ruang;
    2. Seksi Data dan Informasi;
    3. Seksi Pengembangan Jasa Konstruksi dan Perbekalan
  - g. Bidang Perbekalan, Peralatan dan Penanganan Mutu, membawahi :
    1. Seksi Operasional Peralatan;
    2. Seksi Pengadaan dan Pemeliharaan Sarana Prasarana;
    3. Seksi Pengendalian Kualitas dan Penanganan Mutu
  - h. UPT Dinas; dan
  - i. Kelompok Jabatan Fungsional.
- (2) Sekretariat dipimpin oleh Sekretaris yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Dinas;
- (3) Masing-masing Bidang dipimpin oleh Kepala Bidang yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Dinas;

- (4) Masing-masing Sub Bagian dipimpin oleh Kepala Sub Bagian yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Sekretaris;
- (5) Masing-masing Seksi dipimpin oleh Kepala Seksi yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Bidang.

## **B. TUGAS POKOK DAN FUNGSI**

Berdasarkan Peraturan Bupati Sampang Nomor 57 tahun 2017 tentang Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kabupaten Sampang maka Dinas PU Dan Penataan Ruang mempunyai tugas melaksanakan sebagian urusan rumah tangga daerah di bidang pengelolaan Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang. Untuk melaksanakan tugas tersebut maka Dinas PU Dan Penataan Ruang mempunyai fungsi sebagai berikut:

- a. perumusan kebijakan bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
- b. pelaksanaan kebijakan bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
- c. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
- d. pelaksanaan administrasi dinas bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
- e. Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai bidang tugasnya.

### **I. Tugas Pokok**

Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang mempunyai tugas melaksanakan sebagian urusan rumah tangga daerah di bidang pengelolaan Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang.

Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang mempunyai tugas membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang serta tugas pembantuan.

Sekretariat mempunyai tugas merencanakan, melaksanakan, mengkoordinasikan dan mengendalikan kegiatan administrasi umum, kepegawaian, perlengkapan, penyusunan program, Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, hubungan masyarakat dan protokol.

Bidang Jalan dan Jembatan mempunyai tugas melaksanakan pembangunan, pemeliharaan dan kelengkapan jalan dan jembatan termasuk drainase, patok pengenalan penahan tanah dan leger.

Bidang Pengelolaan Sungai mempunyai tugas melaksanakan pendataan, perencanaan teknis dan pelaksanaan pembangunan dan rehabilitasi dalam rangka pengendalian banjir, rehabilitasi dan pemeliharaan sungai serta perlindungan dan pemanfaatan sungai.

Bidang Irigasi dan Air Baku mempunyai tugas melaksanakan pendataan, perencanaan teknis dan pelaksanaan pembangunan dan rehabilitasi irigasi dan air baku.

Bidang Penataan Ruang, Data dan Jasa Konstruksi mempunyai tugas Melaksanakan penyusunan, pelaksanaan kebijakan, dan pemberian bimbingan teknis, serta pemantauan dan evaluasi Bidang Penataan Ruang, Data dan Jasa Konstruksi.

Bidang Perbekalan, Peralatan dan Penanganan Mutu mempunyai tugas melaksanakan perencanaan, operasional, pengadaan dan pemeliharaan peralatan dan pelaksanaan penanganan mutu Dinas.

## **II. Fungsi**

Untuk menyelenggarakan tugas, Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang mempunyai fungsi :

- a) perumusan kebijakan bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang;
- b) pelaksanaan kebijakan bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang;
- c) pelaksanaan evaluasi dan pelaporan bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang;
- d) pelaksanaan administrasi dinas bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang;  
dan
- e) pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsinya.

Sekretariat mempunyai fungsi :

- a) pengelolaan pelayanan administrasi umum;
- b) pengelolaan administrasi keuangan;
- c) pengelolaan urusan rumah tangga, hubungan masyarakat dan protokol;
- d) pengelolaan administrasi perlengkapan;
- e) pengelolaan surat menyurat, kearsipan dan perpustakaan;
- f) pembinaan organisasi dan tatalaksana Dinas;
- g) pelaksanaan monitoring dan evaluasi organisasi dan tatalaksana Dinas;
- h) pelaksanaan koordinasi penyusunan perundang-undangan;
- i) pelaksanaan koordinasi penyusunan program, rencana anggaran, pengelolaan keuangan serta mempertanggungjawabkan pelaksanaannya;
- j) pengelolaan administrasi kepegawaian dan pembinaan sumber daya manusia;
- k) pelaksanaan koordinasi penyelesaian masalah hukum (non yudisial);
- l) pelaksanaan koordinasi perencanaan jaringan teknologi informasi dan pemeliharannya (“maintenance”);
- m) pelaksanaan koordinasi penyelenggaraan tugas-tugas bidang;
- n) pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Dinas.

Bidang Jalan dan Jembatan mempunyai fungsi:

- a) Pelaksanaan pembangunan/peningkatan/pemeliharaan jalan dan jembatan, bangunan pelengkap jalan dan jembatan;
- b) penelitian dan pengkajian dokumen teknik, pembangunan/peningkatan/pemeliharaan jalan dan jembatan, bangunan pelengkap jalan dan jembatan;
- c) pelaksanaan monitoring dan evaluasi, pelaporan pelaksanaan pembangunan/peningkatan/pemeliharaan jalan dan jembatan, bangunan pelengkap jalan dan jembatan;
- d) pemberian fasilitasi pengadaan jalan untuk pembangunan/peningkatan/pemeliharaan jalan dan jembatan, bangunan pelengkap jalan dan jembatan;
- e) pelaksanaan pengawasan spesifikasi teknik pelaksanaan pembangunan/peningkatan/pemeliharaan jalan dan jembatan, bangunan pelengkap jalan dan jembatan; dan
- f) pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Dinas.

Bidang Pengelolaan Sungai mempunyai fungsi:

- a) pelaksanaan inventarisasi, evaluasi, koordinasi dan pelaporan dalam pengendalian dan pemeliharaan sungai;
- b) pelaksanaan pengendalian daya rusak air serta mempertahankan fungsi dan estetika sungai;
- c) pelaksanaan perencanaan, pembangunan, rehabilitasi dan pemeliharaan infrastruktur sungai; dan
- d) pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Dinas.

Bidang Irigasi dan Air Baku mempunyai fungsi:

- a) pelaksanaan inventarisasi, evaluasi, koordinasi pelayanan irigasi dan air baku;
- b) pelaksanaan perencanaan, pembangunan, rehabilitasi dan pemeliharaan infrastruktur pelayanan irigasi dan air baku; dan
- c) pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Dinas.

Bidang Penataan Ruang, Data dan Jasa Konstruksi mempunyai fungsi:

- a) pelaksanaan survey dan pemetaan tata ruang;
- b) pengelolaan dan menganalisis data penyusunan rencana dan dokumentasi perkembangan tata ruang;
- c) pelaksanaan perencanaan tata ruang;
- d) pelaksanaan pemantauan dan evaluasi perkembangan tata ruang;
- e) pelaksanaan perumusan kebijakan manajemen perkotaan;
- f) pengendalian dan meneliti permohonan pelaksanaan izin prinsip tata ruang;
- g) pelaksanaan pembinaan jasa konstruksi dan peningkatan peran serta pelaku pembangunan teknik;
- h) pelaksanaan pengelolaan data dan informasi dinas; dan
- i) pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Dinas.

Bidang Perbekalan, Peralatan dan Penanganan Mutu mempunyai fungsi:

- a) penyusunan petunjuk teknis dan pedoman standar peralatan Dinas;
- b) penyusunan rencana kebutuhan peralatan dan perbekalan Dinas;
- c) penginventarisasian dan pendataan terhadap peralatan dan perbekalan Dinas;

- d) pelaksanaan operasional peralatan dan perbekalan untuk kegiatan pembangunan, rehabilitasi dan pemeliharaan Dinas;
- e) penyusunan Rencana Umum Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Dinas;
- f) pengendalian, perawatan dan perbaikan atas kerusakan peralatan dan
- g) menyusun laporan terhadap kondisi peralatan secara berkala;
- h) pengendalian mutu kegiatan dinas dan penelitian daya dukung tanah;
- i) penyelenggaraan peningkatan mutu kegiatan Dinas; dan
- j) pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Dinas.

### **C. ISU STRATEGIS**

Isu strategis Renstra Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Sampang Tahun 2019- 2024, adalah sebagai berikut:

1. Masih terdapatnya jalan dan jembatan kabupaten dalam kondisi rusak dan rusak berat.
2. Pertumbuhan panjang jalan lebih lambat dari pertumbuhan jumlah kendaraan.
3. Kurang optimalnya pengelolaan jaringan irigasi, rawa dan jaringan pengairan lainnya.
4. Program pengendalian banjir untuk DAS Kamoning belum optimal.
5. Perencanaan Tata Ruang baru terbentuk 1 (satu) peraturan daerah yaitu Peraturan Daerah Nomor 7 Tahun 2012 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Sampang Tahun 2012 - 2032. Sementara Rencana Detil Tata Ruang (RDTR) untuk 14 kecamatan, baru 2 RDTR kecamatan yaitu RDTR Kecamatan Sampang dan Kecamatan Ketapang yang masih dalam proses sedangkan sisanya sebanyak 12 RDTR akan dilaksanakan secara bertahap pada tahun-tahun berikutnya.

### **D. Cascading Kinerja (Keterhubungan dengan RPJMD)**

Berdasarkan Struktur Organisasi Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang selanjutnya dijabarkan kedalam Cascading yang merupakan dokumen pernyataan proses penjabaran, penyelarasan dan penurunan kinerja secara bertahap secara vertikal dari level yang lebih tinggi ke level yang lebih rendah untuk mewujudkan

target yg ingin dicapai dengan memperhatikan tujuan dan sasaran yg telah ditetapkan dalam Renstra dan dijadikan acuan dalam penyusunan perjanjian kinerja.

- MENDUKUNG MISI** : Meningkatkan Pembangunan Infrastruktur yang Berkualitas dan Berkelanjutan
- TUJUAN RPJMD** : Meningkatkan kuantitas dan kualitas pembangunan infrastruktur secara komprehensif dan berkelanjutan
- SASARAN RPJMD** : meningkatnya kualitas infrastruktur daerah

TUJUAN PERANGKAT DAERAH		SASARAN PERANGKAT DAERAH		PROGRAM			KEGIATAN		
URAIAN	INDIKATOR	URAIAN	INDIKATOR	URAIAN	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM	URAIAN	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN
Meningkatkan kualitas infrastruktur daerah	Indeks Kualitas Pelayanan Jalan	Meningkatnya Kualitas infrastruktur jalan dan jembatan kabupaten	% tingkat kemantapan jalan kabupaten	Penyelenggaraan Jalan dan Jembatan	Terlaksananya Penyelenggaraan jalan dan jembatan kabupaten	% Panjang Jalan dalam kondisi baik	Pembangunan Jalan Kabupaten	Terlaksananya Pembangunan Jalan Kab.	Panjang Jalan Yang dibangun
							Rehabilitasi Jalan Kabupaten	Terlaksananya Rehabilitasi Jalan Kab.	Panjang Jalan Yang direhab
							Pembangunan dan Pemeliharaan Jembatan Kabupaten	Terlaksananya Pembangunan dan Rehab Jembatan Kab.	Jumlah jembatan Yang dibangun dan direhab
							Pembangunan dan pemeliharaan kelengkapan jalan dan jembatan	Terlaksananya Pembangunan dan Rehab Kelengkapan Jalan dan jembatan Kab.	panjang saluran drainase Yang dibangun
									panjang saluran drainase yg direhab

TUJUAN PERANGKAT DAERAH		SASARAN PERANGKAT DAERAH		PROGRAM			KEGIATAN				
URAIAN	INDIKATOR	URAIAN	INDIKATOR	URAIAN	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM	URAIAN	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN		
				Pengelolaan Perbekalan dan Laboratorium Pekerjaan Umum	Terlaksananya Pengelolaan Perbekalan dan Laboratorium Pekerjaan Umum	% sarana dan prasarana pekerjaan umum dalam kondisi baik	Rehabilitasi/peeliharaan alat-alat berat	Terlaksananya Pemeliharaan alat-alat berat	Jumlah alat-alat berat yang dipelihara		
									Pelayanan operasional peralatan	Terlaksananya Pelayanan operasional peralatan	Jumlah operasional peralatan yang terpenuhi
									pengendalian kualitas dan penanganan mutu	Terlaksananya pengendalian kualitas dan penanganan mutu	Jumlah Pemenuhan alat laboratorium
				Pengembangan Data dan Jasa Konstruksi	Terlaksananya Pengembangan Data dan Jasa Konstruksi	% Peningkatan data dan pembinaan jasa konstruksi	Pembinaan evaluasi dan monitoring jasa konstruksi	Terlaksananya Pembinaan evaluasi dan monitoring jasa konstruksi	%Peningkatan Tenaga Jasa Konstruksi yang bersertifikat		
							Penyusunan sistem informasi/data base bidang ke PU an	Terlaksananya Penyusunan sistem informasi/data base bidang ke PU an	%Terupdatenya sistem informasi/data base bidang ke PU an		

TUJUAN PERANGKAT DAERAH		SASARAN PERANGKAT DAERAH		PROGRAM			KEGIATAN		
URAIAN	INDIKATOR	URAIAN	INDIKATOR	URAIAN	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM	URAIAN	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN
	Indeks Kinerja SDA	Meningkatnya Ketersediaan Air Baku dan Irigasi	% Jaringan Irigasi dalam kondisi baik	Pengelolaan Irigasi dan Air Baku	Terlaksananya Pengelolaan Irigasi dan Air Baku	Persentase Jaringan Irigasi dalam kondisi baik	Pembangunan/ pemeliharaan jaringan irigasi	Terlaksananya Pembangunan/ pemeliharaan jaringan irigasi	panjang Jaringan Irigasi yg Dibangun dan direhab
						Persentase ketersediaan sarana air baku	Pengelolaan air baku	Terlaksananya Pengelolaan air baku	Jumlah sumur yang dibangun dan dipelihara
									Jumlah Embung yang dibangun dan dipelihara & alat curah hujan ARR yang dipelihara
							Bimbingan, Penyuluhan dan Pemanfaatan Irigasi dan Air Baku	Terlaksananya Bimbingan, Penyuluhan dan Pemanfaatan Irigasi dan Air Baku	Jumlah Kelompok yang menerima Manfaat
		meningkatkan kuantitas pengelolaan sungai dan pengendalian daya rusak air sungai	persentase kualitas pengelolaan sungai	Pengelolaan Sungai	Terlaksananya Pengelolaan Sungai		Pengendalian Sungai	Terlaksananya Pengendalian Sungai	pengendalian debit air sungai

TUJUAN PERANGKAT DAERAH		SASARAN PERANGKAT DAERAH		PROGRAM			KEGIATAN		
URAIAN	INDIKATOR	URAIAN	INDIKATOR	URAIAN	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM	URAIAN	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN
							Rehabilitasi dan Pemeliharaan Sungai	Terlaksananya Rehabilitasi dan Pemeliharaan Sungai	peningkatan perkuatan bantaran sungai
							Perlindungan dan Pemanfaatan Sungai	Terlaksananya Perlindungan dan Pemanfaatan Sungai	peningkatan kawasan sempadan sungai
		Meningkatnya layanan (RDTRK) untuk pembangunan	% peningkatan pembangunan infrastruktur yang sesuai aturan	Penyusunan Pemanfaatan Detail Tata Ruang	Terlaksananya penyusunan Pemanfaatan Detail Tata Ruang	%Kepatuhan pemanfaatan ruang terhadap RTRW	Fasilitasi dan Penyusunan Dokumen Perencanaan, Pemanfaatan dan Pengendalian Rencana Detail Tata Ruang	Terlaksananya Penyusunan Dokumen Perencanaan, Pemanfaatan dan Pengendalian Rencana Detail Tata Ruang	% peningkatan dokumen perencanaan, pemanfaatan dan pengendalian tata ruang yang dihasilkan
							Fasilitasi Pelaksanaan Tim Koordinasi Penataan Ruang Daerah (TKPRD)	Terlaksananya Pelaksanaan Koordinasi Penataan Ruang Daerah	% peningkatan pengurusan rekomendasi kesesuaian tata ruang yang terlayani

## E. PETA PROSES BISNIS DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG

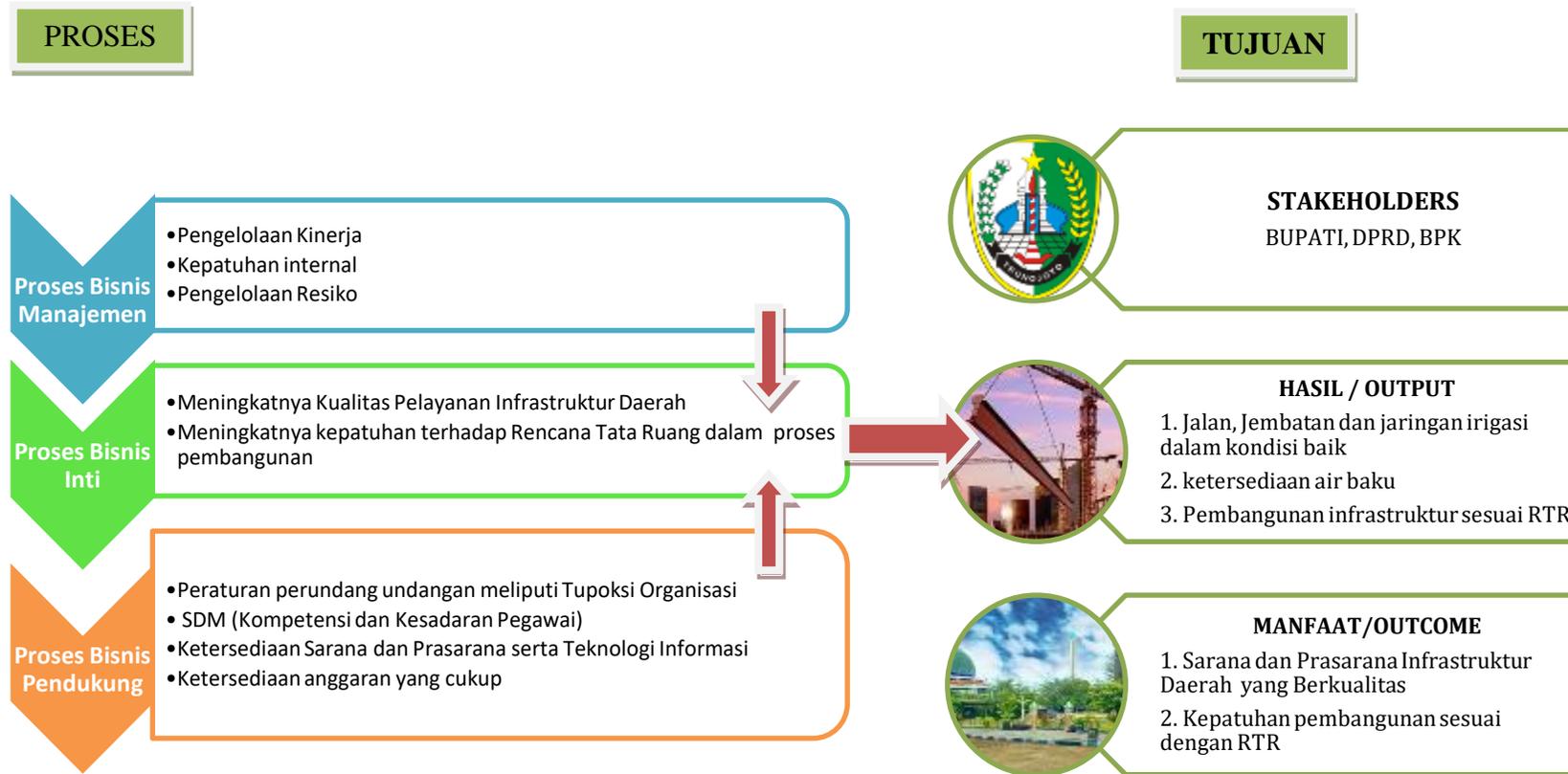
Dokumen Cascading selanjutnya dibandingkan dengan peta proses bisnis yang merupakan diagram yang menggambarkan hubungan kerja yang efektif dan efisien antar unit organisasi/level untuk menghasilkan kinerja sesuai dengan tujuan pendirian organisasi agar menghasilkan keluaran yang bernilai tambah bagi pemangku kepentingan.

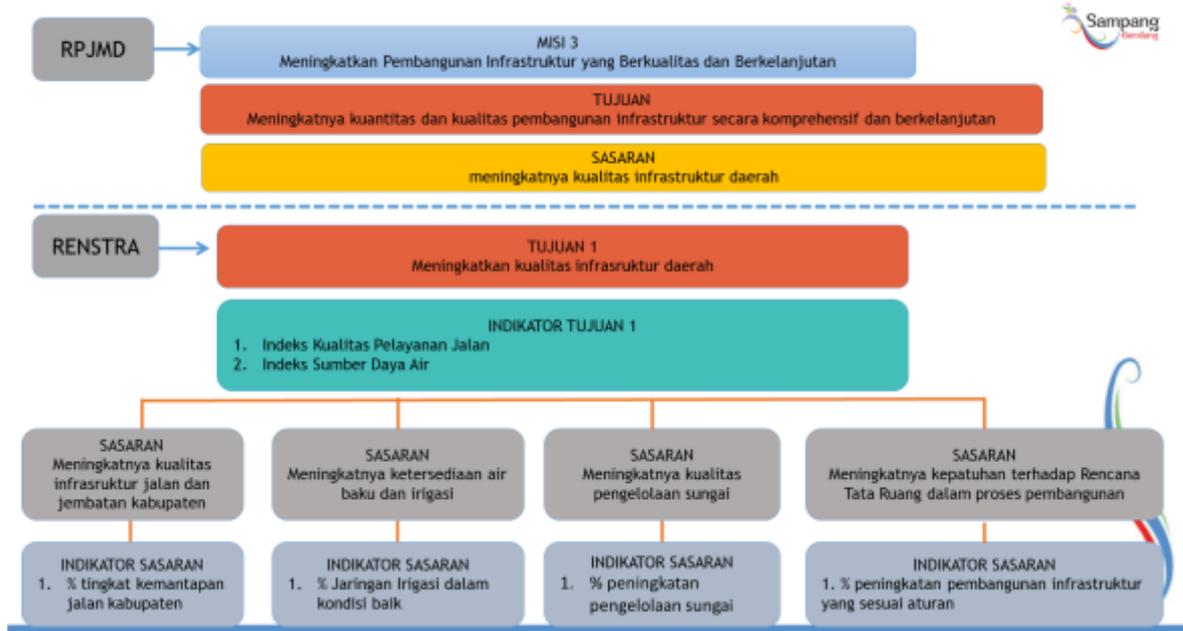
Penyusunan peta proses bisnis menjadi salah satu faktor suksesnya pelaksanaan Reformasi Birokrasi di instansi pemerintah. Penyusunan peta proses bisnis merupakan bagian dari penataan tata laksana yang dimaksudkan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas sistem, proses, dan prosedur kerja yang jelas, efektif, efisien dan terukur pada masing-masing instansi pemerintah. Jika poses bisnis yang berbelit-belit dan tumpang-tindih antara satu unit organisasi dengan unit organisasi yang lain akan membuat organisasi menjadi lambat untuk bekerja. Oleh karena itu, setiap unit organisasi memerlukan peta proses bisnis yang mampu menggambarkan proses bisnis yang dilakukan oleh organisasi dalam mencapai visi, misi, dan tujuan organisasi.

Peta proses bisnis sendiri merupakan aset terpenting organisasi yang mengumpulkan seluruh informasi ke dalam satu kesatuan dokumen atau database organisasi. Dengan demikian, menjadi sebuah keniscayaan untuk melibatkan seluruh elemen organisasi dalam penyusunan peta proses bisnis untuk memastikan akurasi dan kelengkapan dari proses bisnis yang digambarkan sesuai dengan rencana strategis organisasi.

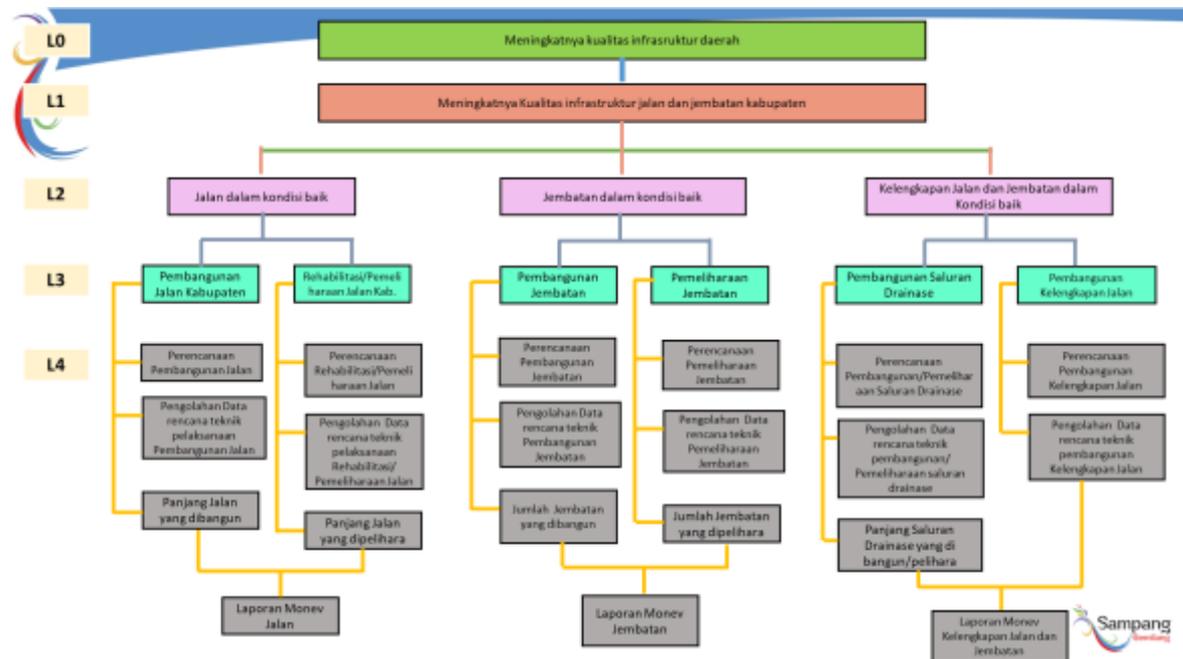
Tujuan penyusunan peta proses bisnis adalah untuk menjadi dasar pengambilan keputusan strategis terkait pengembangan organisasi dan sumber daya manusia, serta penilaian kinerja. Peta proses bisnis bermanfaat untuk melihat potensi masalah yang ada di dalam pelaksanaan suatu proses sehingga solusi penyempurnaan proses lebih terarah, serta memiliki standar pelaksanaan pekerjaan sehingga memudahkan dalam mengendalikan dan mempertahankan kualitas pelaksanaan pekerjaan.

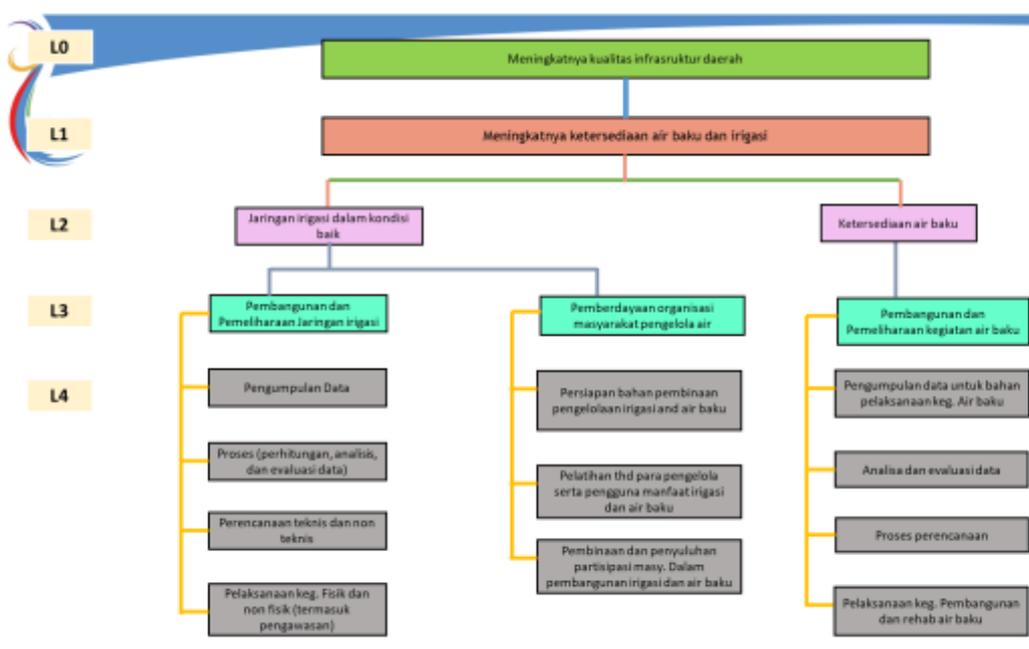
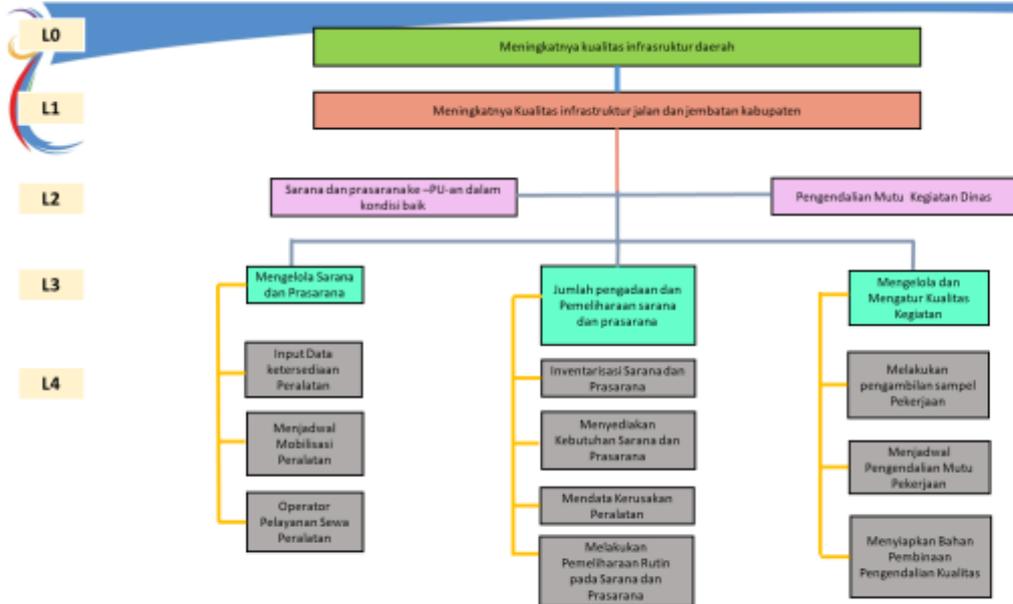
Berikut Peta Proses Bisnis Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Sampang :

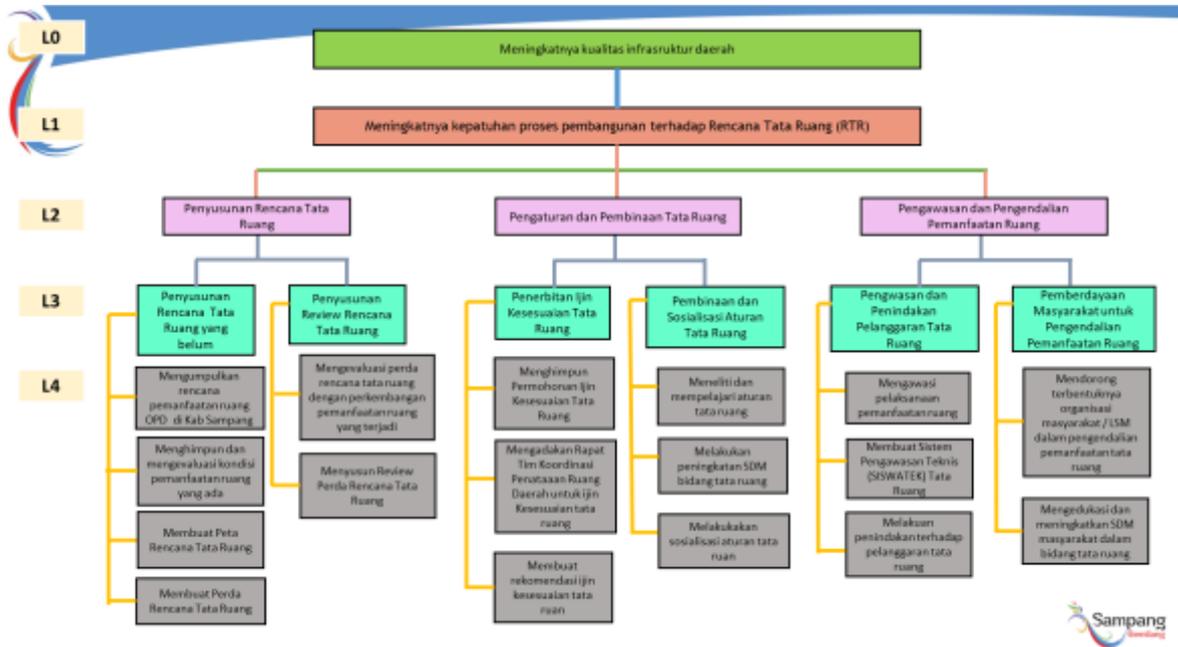
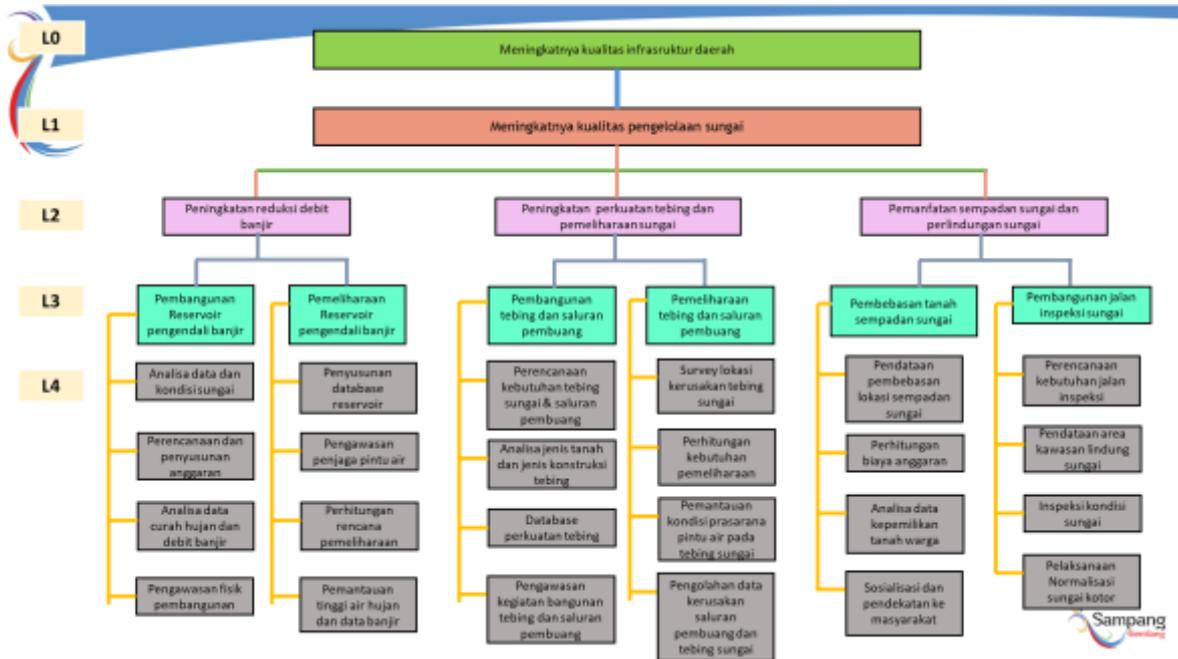


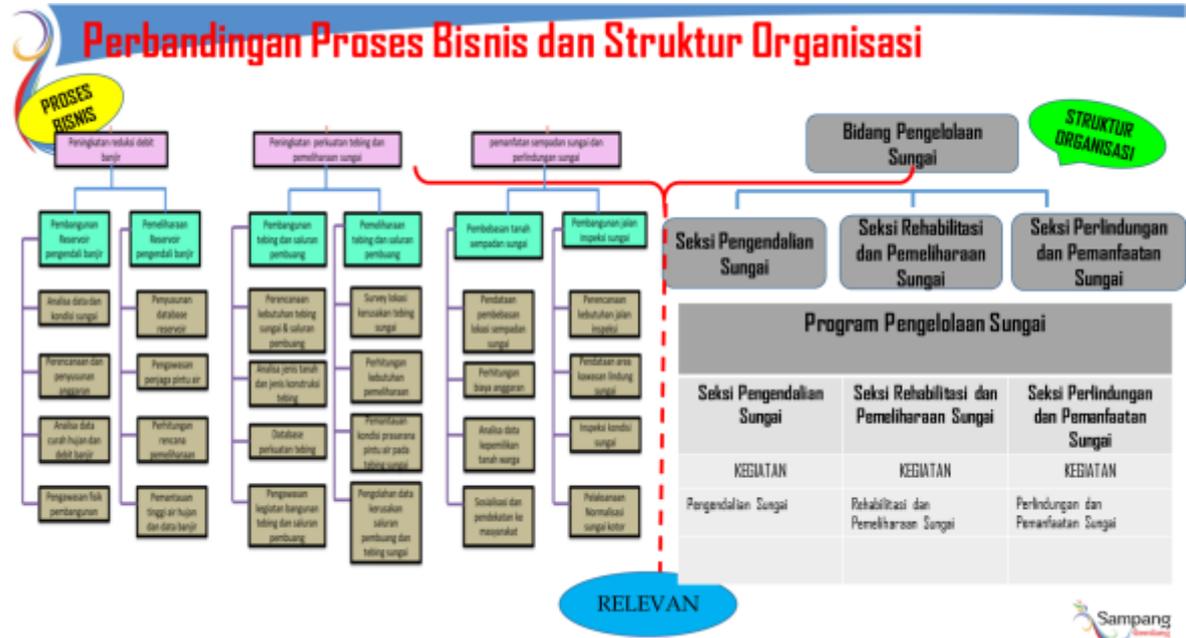
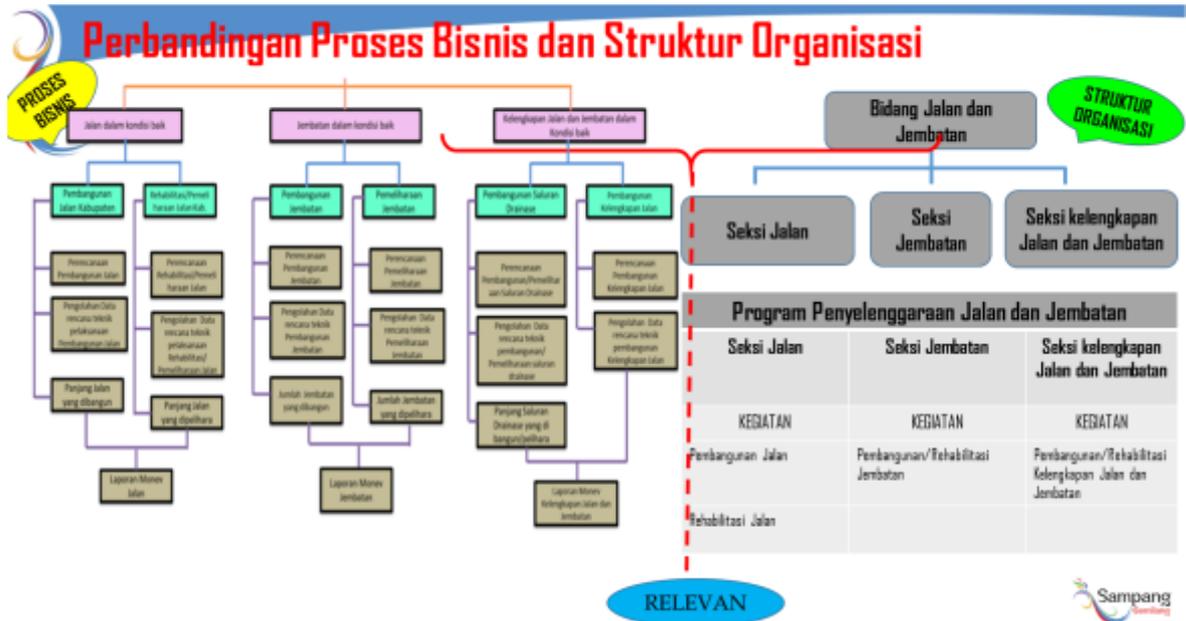


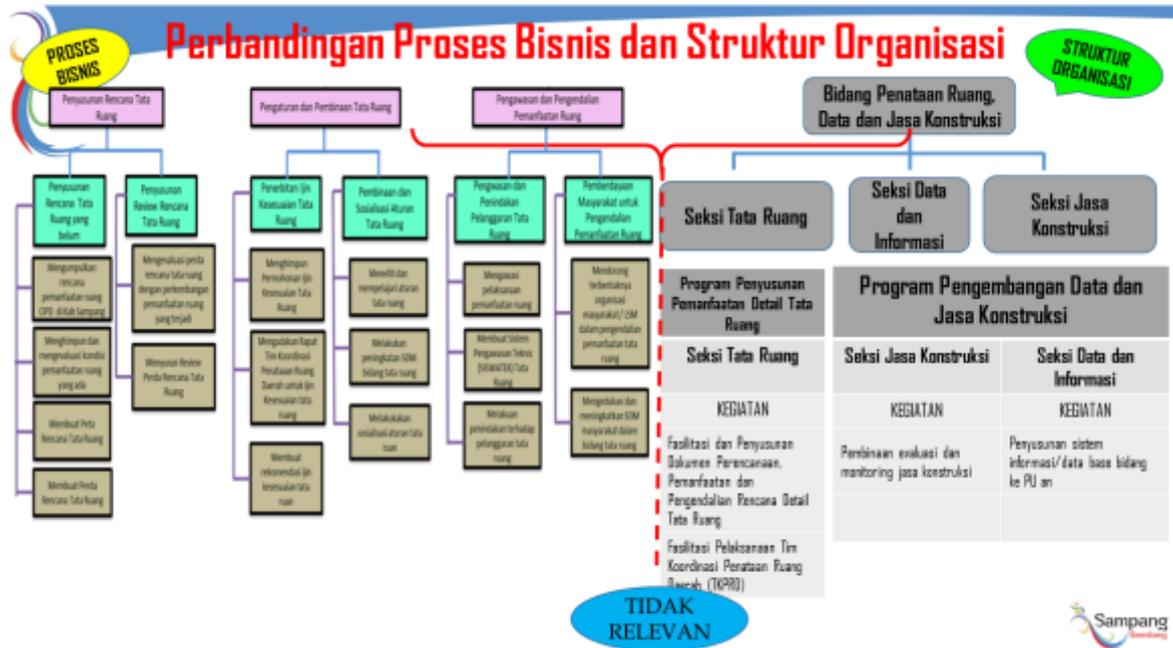
### INTI PROSES BISNIS DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG



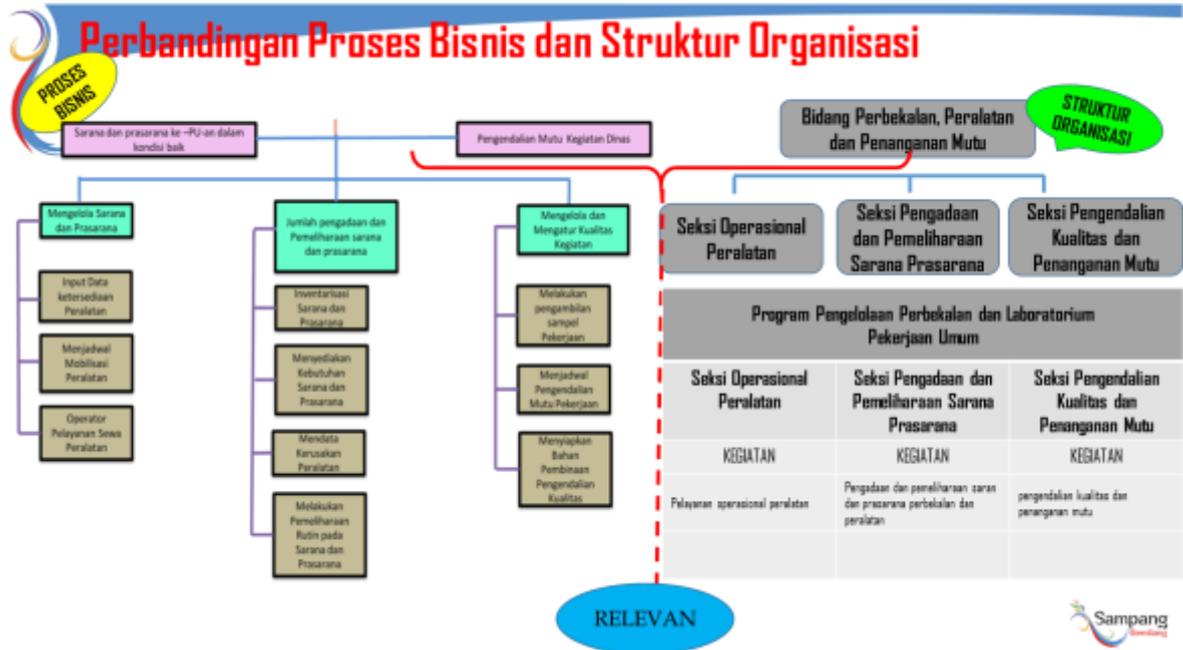








Pada Bidang Penataan Ruang, Data dan Jasa Konstruksi terdapat seksi yang tidak relevan yaitu seksi Data dan Informasi dan seksi Jasa Konstruksi sehingga agar Bidang tersebut menjadi relevan harus terdapat perubahan bidang menjadi khusus Bidang Tata Ruang. Pada Bidang Tata Ruang akan memiliki 3 seksi yaitu seksi perencanaan tata ruang, seksi pengaturan dan pembinaan tata ruang dan seksi pengawasan dan pengendalian pemanfaatan ruang.



## **BAB II**

# **PERENCANAAN KINERJA**

Program-program yang menjadi Renstra Dinas PU Dan Penataan Ruang Kabupaten Sampang meliputi Perencanaan teknis yang mantap, Pembangunan dan peningkatan jalan dan jembatan serta Pemeliharaan dan pemanfaatan jalan dan jembatan. Agar program-program ini tercapai, telah ditetapkan rencana yang menyeluruh dan terpadu mengenai upaya-upaya organisasi yang meliputi penetapan langkah-langkah kegiatan dengan memperhatikan sumber daya organisasi serta keadaan lingkungan yang dihadapi guna memberikan kesatuan pandangan dalam pelaksanaannya.

Berbagai perubahan dan perkembangan pembangunan yang sangat cepat juga berpengaruh terhadap perencanaan penanganan jalan yang ada di Kabupaten Sampang, sehingga sangat diperlukan strategi perencanaan yang memenuhi tuntutan kebutuhan masyarakat terhadap sarana transportasi yang memadai.

### **PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020**

Dokumen Renstra selanjutnya dijabarkan ke dalam Rencana Kerja Tahunan (Renja) yang memuat kebijakan, program, dan kegiatan yang mendukung tercapainya sasaran. Selanjutnya renja tersebut dijadikan acuan dalam penyusunan perjanjian kinerja.

Perjanjian kinerja tahun 2020 merupakan target tahun pertama (transisi) dari renstra Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Sampang. Sejalan dengan adanya revisi renstra dan IKU Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Sampang seperti yang diuraikan diatas, maka terdapat perbedaan indikator dengan tahun-tahun sebelumnya. Berikut sasaran dan indikator kinerja Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Sampang Tahun 2020 :

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Penanggung Jawab
1	2	3	4
Meningkatnya Kualitas Sarana Infrastruktur Jalan dan Jembatan kabupaten Sampang	Persentase tingkat kemantapan jalan kabupaten	56,06%	Bidang Jalan dan Jembatan
Meningkatnya Ketersediaan air baku dan Jaringan Irigasi	Persentase Jaringan Irigasi dalam kondisi baik	86,47%	Bidang Irigasi dan Air Baku
Meningkatnya kualitas pengelolaan sungai	Persentase peningkatan pengelolaan sungai	44,32%	Bidang Pengelolaan Sungai
Meningkatnya kepatuhan terhadap Rencana Tata Ruang dalam proses pembangunan	Persentase peningkatan pembangunan infrastruktur yang sesuai aturan	100%	Bidang Tata Ruang, Data, dan Jasa Konstruksi

Perjanjian Kinerja inilah yang menjadi dasar penyusunan perjanjian kinerja seluruh pegawai di lingkungan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Sampang, mulai dari level pejabat tertinggi (eselon II) sampai ke pelaksana berdasarkan tugas dan fungsi serta hasil turunan (cascading) dari perjanjian kinerja atasannya. Untuk mewujudkan kinerja tersebut, Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Sampang mendapat dukungan anggaran dari APBD sebesar Rp. 159.343.806.667,20 yang digunakan untuk melaksanakan 28 kegiatan yang terangkum dalam 11 program sebagai berikut:

KEGIATAN	ANGGARAN
Program Pelayanan Administrasi dan Jasa Perkantoran	Rp. 857.300.349,00
Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Rp. 336.242.931,00
Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Rp. 6.950.000,00

Program Peningkatan Sistem Perencanaan, Penganggaran, Pelaporan dan Pelayanan Infomasi Publik	Rp.	27.486.850,00
Program Penyelenggaraan Jalan dan Jembatan	Rp.	136.497.639.549,00
Program Pengelolaan Sungai	Rp.	4.436.574.653,20
Program Pengelolaan Irigasi dan Air Baku	Rp.	4.694.684.375,00
Program tata ruang	Rp.	567.456.200,00
Program Pengembangan Data dan Jasa Konstruksi	Rp.	98.641.350,00
Program Pengelolaan Perbekalan dan Laboratorium Pekerjaan Umum	Rp.	430.478.710,00
Program Pembinaan Lingkungan Sosial	Rp.	11.390.351.700,00

Rincian Anggaran per kegiatan disajikan dalam Lampiran - 2. Jumlah anggaran tersebut selanjutnya digunakan untuk mendukung terwujudnya 4 sasaran strategis Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Sampang tahun 2020 dengan alokasi sebagai berikut:

Sasaran Strategis	Jumlah Anggaran
1	2
Meningkatnya Kualitas Sarana Infrastruktur Jalan dan Jembatan kabupaten Sampang	Rp. 149.645.091.439,00
Meningkatnya Ketersediaan air baku dan Jaringan Irigasi	Rp. 4.694.684.375,00
Meningkatnya kualitas pengelolaan sungai	Rp. 4.436.574.653,00
Meningkatnya kepatuhan terhadap Rencana Tata Ruang dalam proses pembangunan	Rp. 567.456.200,00

Sumber anggaran Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Sampang seluruhnya dari APBD, DAK, PIK, DID dan DBHCHT.

## BAB III

# AKUNTABILITAS KINERJA

Secara umum semua program dan kegiatan yang telah direncanakan oleh Dinas PU Dan Penataan Ruang Kabupaten Sampang di Tahun Anggaran 2020 telah dapat dilaksanakan sesuai dengan waktu, tujuan dan sasaran yang ditetapkan. Program yang berupa kegiatan fisik dilaksanakan dengan mengacu pada peraturan tentang jasa konstruksi dan kontrak yang telah disepakati antara Pihak Dinas dan Pihak Penyedia Barang/Jasa.

Pengukuran kinerja sasaran sebagaimana dijelaskan dimuka disamping sebagai upaya pengembangan strategi organisasi ke masa yang akan datang, secara teknis dapat dipergunakan untuk melihat performance masing-masing Bidang yang ada dan untuk mengendalikan fungsi-fungsi manajerial secara menyeluruh. Dalam akuntabilitas kinerja akan diulas mengenai pengukuran kinerja kegiatan yang selanjutnya akan dapat diketahui juga pengukuran kinerja sasarannya dibandingkan dengan target tingkat capaian kinerja yang telah ditentukan.

### A. CAPAIAN KINERJA

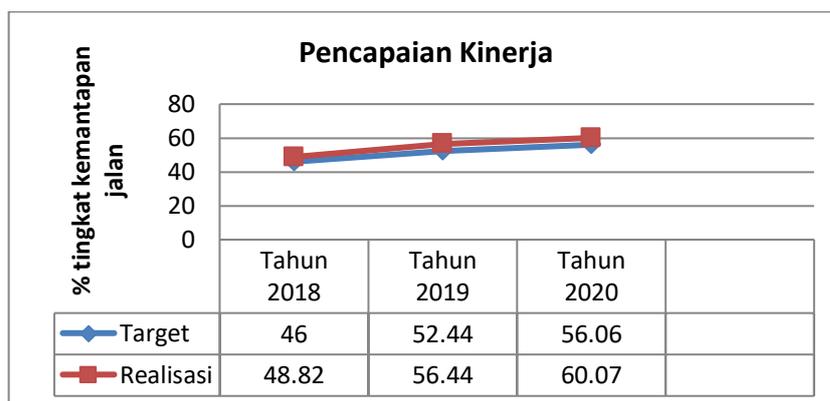
Pada akhir pelaksanaan kegiatan telah dilakukan evaluasi kinerja kebijakan, program dan kegiatan yang telah dilaksanakan dalam rangka pencapaian visi dan misi organisasi serta alasan-alasan yang rasional atas tercapainya target yang telah ditentukan, sebagai berikut:

**Tujuan** : Meningkatkan kualitas infrastruktur daerah

**Sasaran 1** : Meningkatkan Kualitas Sarana Infrastruktur Jalan dan Jembatan kabupaten Sampang

**Tabel 3.2A**  
**Pencapaian Kinerja**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
1	2	3	4	5
Meningkatnya kualitas sarana Jalan dan jembatan kabupaten Sampang	Persentase tingkat kemantapan jalan kabupaten	56,06	60,07	107,15%



Indikator-indikator kinerja pada sasaran 1 yaitu Meningkatnya kondisi Jalan dan jembatan di kabupaten Sampang, realisasi yang dicapai pada tahun 2020 telah memenuhi target yang ditetapkan.

- Indikator kinerja persentase tingkat kemantapan jalan kabupaten didapat dari terealisasinya 828,574 km dari target 773,170 km (107,15%) yang datanya diperoleh dari jalan kabupaten dalam kondisi baik dan rusak ringan dibagi total panjang jalan kabupaten. Pada tahun 2020 target panjang jalan kondisi mantap yaitu 773,170 km dari total panjang jalan kabupaten yaitu 1379,270 km.
- Pencapaian realisasi indikator kinerja tingkat kemantapan jalan kabupaten tiap tahun terlihat mencapai target yang telah ditetapkan. Hal tersebut bisa dilihat dari grafik pencapaian kinerja yang ditampilkan.

**Tabel 3.2B**  
**Perbandingan Realisasi Kinerja**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	
			Th. 2019 (n-1)	Th. 2020 (n)
1	2	3	4	5
Meningkatnya kualitas sarana Jalan dan jembatan kabupaten Sampang	Persentase tingkat kemantapan jalan kabupaten	56,06	56,44	60,07

Indikator-indikator kinerja pada sasaran 1 yaitu Meningkatnya kualitas sarana Jalan dan jembatan di kabupaten Sampang, realisasi yang dicapai pada tahun 2020 telah memenuhi target yang ditetapkan terutama pada indikator kinerja tingkat kemantapan jalan kabupaten.

**Tabel 3.2C**  
**Perbandingan Realisasi Kinerja s.d akhir periode RENSTRA**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target akhir RENSTRA (Th. 2024)	Realisasi	Tingkat Kemajuan
1	2	3	4	5
Meningkatnya kualitas sarana Jalan dan jembatan kabupaten Sampang	- Persentase tingkat kemantapan jalan kabupaten	67,06	60,07	89,58%

Realisasi *Indikator kinerja untuk Persentase tingkat kemantapan jalan kabupaten* tingkat kemajuan telah mencapai 89,58% jika dibandingkan dengan target akhir RENSTRA (tahun 2024).

Indikator Persentase tingkat kemantapan jalan kabupaten dicapai dengan pelaksanaan beberapa kegiatan yang mendukung indikator kinerja ini. Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan yaitu:

a. Pembangunan Jalan

Pada kegiatan pembangunan jalan melaksanakan kegiatan peningkatan Jalan Kabupaten dari kondisi rusak berat dan rusak ringan menjadi jalan kondisi baik dan mantap. Pada tahun 2020 panjang jalan kabupaten yang dibangun mencapai 5,290 km, selain melaksanakan peningkatan Jalan Kabupaten juga melaksanakan kegiatan pembebasan lahan untuk akses Jalan Sreseh-Pangarengan dan akses Jalan Lingkar Selatan.

b. Rehabilitasi/Pemeliharaan Jalan

Pada kegiatan Rehabilitasi/Pemeliharaan Jalan melaksanakan kegiatan pemeliharaan rutin untuk Jalan Kabupaten dan merehabilitasi Jalan Kabupaten yang mempunyai kondisi rusak ringan menjadi kondisi baik dan mantap. Pada tahun 2020 kegiatan Rehabilitasi/Pemeliharaan Jalan berhasil meningkatkan kondisi jalan sepanjang 48,100 km. sedangkan untuk pemeliharaan rutin dilakukan secara merata di 14 kecamatan yang ada di Kabupaten Sampang.

c. Pembangunan/Rehabilitasi Jembatan

Pada kegiatan Pembangunan/Rehabilitasi Jembatan melaksanakan pembangunan jembatan dan pemeliharaan rutin pada jembatan yang terdapat pada ruas Jalan Kabupaten di Kabupaten Sampang. Pada tahun 2020 kegiatan pembangunan/Rehabilitasi Jembatan melaksanakan pembangunan jembatan sebanyak 3 jembatan, selain itu juga melaksanakan rehabilitasi jembatan untuk jembatan yang kondisinya rusak ringan.

d. Pembangunan/rehabilitasi kelengkapan jalan dan jembatan

Pada kegiatan pembangunan/rehabilitasi kelengkapan jalan dan jembatan melaksanakan pembangunan kelengkapan jalan dan jembatan seperti pembangunan plengsengan dan pembangunan saluran drainase/gorong-gorong. Pada tahun 2020 kegiatan Pembangunan/rehabilitasi kelengkapan jalan dan jembatan melakukan pembangunan plengsengan dengan realisasi pembangunan yaitu 53,804 meter sedangkan pembangunan saluran drainase mendapatkan realisasi yaitu dengan panjang 0 meter.

e. Pembinaan evaluasi dan monitoring jasa konstruksi

Pada kegiatan pembinaan evaluasi dan monitoring jasa konstruksi pada tahun 2020, melaksanakan pelatihan untuk tenaga jasa konstruksi yang ada di Kabupaten Sampang serta fasilitasi sertifikasi tenaga terampil. Kegiatan ini belum bisa terlaksana dikarenakan adanya pandemi covid 19, dimana anggaran yang ada dialihkan pada kegiatan lain, sehingga tingkat capaian kinerja kegiatan ini di tahun 2020 adalah 0 %.

f. Penyusunan sistem informasi/data base bidang ke PU an

Pada kegiatan penyusunan system informasi/database bidang ke PU an melaksanakan updating data yang berkaitan dengan bidang ke PU an. Pada tahun 2020 updating data di tujukan untuk mengupdate data base jalan dan data base sumber daya air. Dimana kegiatan ini telah 100% terealisasi.

g. Pelayanan operasional peralatan

Sasaran pada kegiatan pelayanan operasional peralatan adalah terlaksananya operasional persewaan alat berat. Pelaksanaan lebih ditikberatkan pada operator alat berat sehingga pelaksanaan pelayanan operasional dapat terlaksana dengan baik.

h. Pengadaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana perbekalan dan peralatan

Sasaran pada kegiatan pengadaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana perbekalan dan peralatan yaitu kondisi alat berat menjadi lebih baik sehingga dapat digunakan untuk pelayanan persewaan alat berat. Pada dinas PUPR terdapat dua puluh alat berat yang harus dijaga kondisinya.

i. Pengendalian kualitas dan penanganan mutu

Pada kegiatan pengendalian kualitas dan penanganan mutu melaksanakan pengadaan untuk kelengkapan alat laboratorium. Pada tahun 2020 melaksanakan pengadaan Mesin Core Droll Test Set, Non Nu Clear Soil Density Gange, dan Hammer Test Digital.

j. Pembangunan/rehabilitasi/pemeliharaan jalan dan/atau jembatan

Pada kegiatan Pembangunan/rehabilitasi/pemeliharaan jalan dan/atau jembatan melaksanakan pembangunan kelengkapan jalan dan jembatan seperti pembangunan plengsengan. Pada tahun 2020 kegiatan

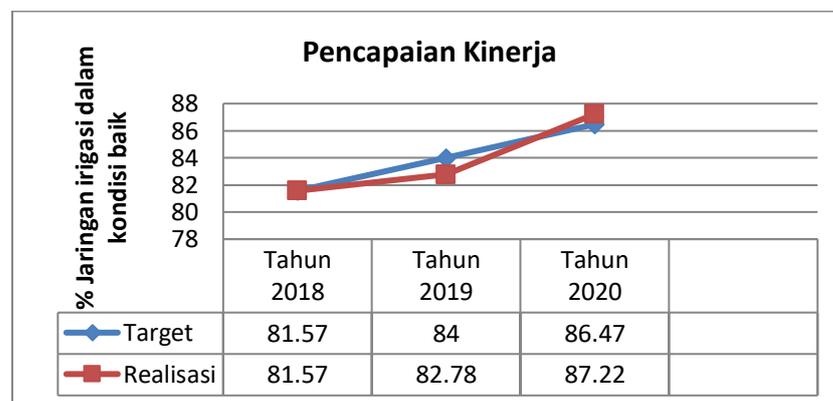
Pembangunan/rehabilitasi kelengkapan jalan dan jembatan melakukan pembangunan plengsengan dengan realisasi pembangunan yaitu 4800 meter.

**Tujuan** : Meningkatkan kualitas infrastruktur daerah

**Sasaran 2** : Meningkatnya Ketersediaan Air Baku dan Irigasi

**Tabel 3.3A**  
**Pencapaian Kinerja**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
1	2	3	4	5
Meningkatnya Ketersediaan Air Baku dan Irigasi	Persentase Jaringan Irigasi dalam kondisi baik	86,47	87,22	100,87



- Target dari Indikator Persentase Jaringan Irigasi dalam kondisi baik, realisasi yang dicapai pada tahun 2020 telah memenuhi target yang ditetapkan yaitu sebesar 87,22 dari target sebesar 86,47. Indikator kinerja Persentase Jaringan Irigasi dalam kondisi baik didapat dari terealisasinya 55.599 m dibandingkan dengan panjang total jaringan irigasi 63.745 m<sup>2</sup> (87,22%).

**Tabel 3.3B**  
**Perbandingan Realisasi Kinerja**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	
			Th. 2019 (n-1)	Th. 2020 (n)
1	2	3	4	5
Meningkatnya Ketersediaan Air Baku dan Irigasi	Persentase Jaringan Irigasi dalam kondisi baik	86,47	82,78	87,22

- Perbandingan realisasi kinerja untuk tahun 2020 mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan tahun 2019. Indikator Persentase Jaringan Irigasi dalam kondisi baik karena pemeliharaan mengalami kenaikan yang cukup signifikan yaitu sebesar 4,44 % jika dibandingkan dengan tahun 2019.

Tabel 3.3C

## Perbandingan Realisasi Kinerja s.d akhir periode RENSTRA

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target akhir RENSTRA (Th. 2024)	Realisasi	Tingkat Kemajuan
1	2	3	4	5
Meningkatnya Ketersediaan Air Baku dan Irigasi	Persentase Jaringan Irigasi dalam kondisi baik	91,22	87,22	95,61 %

- Realisasi *Indikator kinerja untuk Persentase Jaringan Irigasi dalam kondisi baik* tingkat kemajuan telah mencapai 95,61 % jika dibandingkan dengan target akhir RENSTRA (tahun 2024).

Indikator Persentase jaringan irigasi dalam kondisi baik dicapai dengan pelaksanaan beberapa kegiatan yang mendukung indikator kinerja ini. Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan yaitu:

a. Pembangunan/pemeliharaan Jaringan Irigasi

Pada kegiatan pembangunan/pemeliharaan jaringan irigasi melaksanakan pembangunan dan pemeliharaan jaringan irigasi. Pada tahun anggaran 2020, kegiatan pembangunan/pemeliharaan jaringan irigasi melakukan pembangunan dan rehab jaringan irigasi dengan realisasi sebesar 2.222 meter.

b. Pengelolaan air baku

Pada kegiatan pengelolaan air baku terdapat beberapa sasaran kegiatan. Pada tahun anggaran 2020, melaksanakan pembangunan sumur air tanah sebanyak 0 lokasi dan rehab sumur air tanah sebanyak 0 lokasi. Kegiatan lain yang dilaksanakan yaitu pembebasan lahan untuk embung untuk satu lokasi dan pembangunan embung satu lokasi. Pada kegiatan ini juga melakukan pemeliharaan alat curah hujan sebanyak 4 unit.

c. Bimbingan, Penyuluhan dan Pemanfaatan Irigasi dan Air Baku

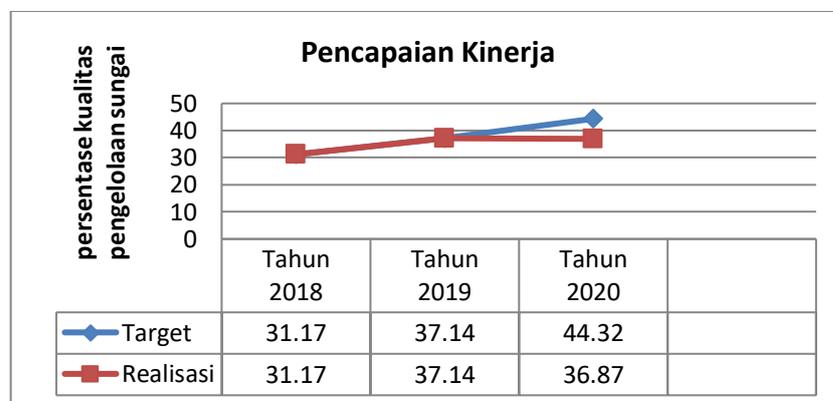
Pada kegiatan bimbingan, penyuluhan dan pemanfaatan irigasi dan air baku melaksanakan pembinaan untuk kelompok HIPPA. Pada tahun anggaran 2020, kelompok HIPPA yang dibina dan dilakukan penyuluhan sebanyak 5 kelompok. Sedangkan kegiatan lain yang dilakukan yaitu pemanfaatan jaringan irigasi dengan melakukan pemeliharaan jaringan irigasi sebanyak 5 lokasi.

**Tujuan** : Meningkatkan kualitas infrastruktur daerah

**Sasaran 3** : Meningkatnya kualitas pengelolaan sungai

**Tabel 3.4 A**  
**Pencapaian Kinerja**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
1	2	3	4	5
Meningkatnya kualitas pengelolaan sungai	Persentase kualitas pengelolaan sungai	44,32	36,87	83,19%



1. Persentase kualitas pengelolaan sungai, didapat dari tiga indikator utama sungai yaitu

a. Persentase Peningkatan Reduksi debit banjir sungai (a)

$$\frac{\text{debit sungai yang diReduksi Reservoir}}{\text{nilai debit air banjir yang mengalir}} \times 100\% = \frac{61 \text{ m}^3/\text{dtk}}{280,36 \text{ m}^3/\text{dtk}} \times 100\% = 21,76 \%$$

b. Persentase Peningkatan perkuatan tebing bantaran sungai (b)

$$\frac{\text{panjang perkuatan tebing sungai terbangun}}{\text{panjang bantaran sungai kab. Sampang}} \times 100\% = \frac{19,70 \text{ km}}{225,95 \text{ km}} \times 100\% = 8,72\%$$

c. Persentase Peningkatan Pemanfaatan kawasan Sempadan sungai dikota (c)

$$\frac{\text{panjang sempadan yang dibangun jalan inspeksi}}{\text{total panjang sempadan sungai di kota Sampang}} \times 100\% = \frac{1150 \text{ m}}{18.000 \text{ m}} \times 100\% = 6,39\%$$

- Persentase kualitas pengelolaan sungai =

a. Persentase Peningkatan Reduksi debit banjir sungai (a) +

b. Persentase Peningkatan perkuatan tebing bantaran sungai (b) +

c. Persentase Peningkatan Pemanfaatan kawasan Sempadan sungai dikota (c) =

$$(21,76 + 8,72 + 6,39) = 36,87\%$$

**Tabel 3.4 B**

**Perbandingan Realisasi Kinerja**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	
			Th. 2019 (n-1)	Th. 2020 (n)
1	2	3	4	5
Meningkatnya kualitas pengelolaan sungai	Persentase kualitas pengelolaan sungai	44,32	37,14	36,87

- Perbandingan realisasi kinerja untuk tahun 2020 mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun 2019. Indikator Persentase kualitas pengelolaan sungai karena pembangunan – pembangunan yang dilakukan untuk pengelolaan sungai mengalami penurunan yaitu sebesar 0,27% jika dibandingkan dengan tahun 2019.

**Tabel 3.4 C**  
**Perbandingan Realisasi Kinerja s.d akhir periode RENSTRA**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target akhir RENSTRA (Th. 2024)	Realisasi	Tingkat Kemajuan
1	2	3	4	5
Meningkatnya kualitas pengelolaan sungai	Persentase kualitas pengelolaan sungai	50,86	36,87	72,49%

- Realisasi *Indikator kinerja untuk Persentase kualitas pengelolaan sungai* tingkat kemajuan telah mencapai 72,49% jika dibandingkan dengan target akhir RENSTRA (tahun 2024).

**Tujuan** : Meningkatkan kualitas infrastruktur daerah

**Sasaran 4** : Meningkatkan pelayanan Rencana Tata Ruang untuk pembangunan

**Tabel 3.5 A**  
**Pencapaian Kinerja**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
1	2	3	4	5
Meningkatnya pelayanan Rencana Tata Ruang untuk pembangunan	Persentase peningkatan pembangunan infrastruktur yang sesuai aturan RDTR	100	100	100



- Target dari Indikator *Persentase peningkatan pembangunan infrastruktur yang sesuai aturan*, realisasi yang dicapai pada tahun 2020 yaitu 100% karena tidak ditemukan pelanggaran.

**Tabel 3.5 B**  
**Perbandingan Realisasi Kinerja**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	
			Th. 2019 (n-1)	Th. 2020 (n)
1	2	3	4	5
Meningkatnya pelayanan Rencana Tata Ruang untuk pembangunan	Persentase peningkatan pembangunan infrastruktur yang sesuai aturan	100	100	100

- Perbandingan realisasi kinerja untuk tahun 2020 jika dibandingkan dengan tahun 2019 adalah sama karena tidak adanya pelanggaran terhadap pemanfaatan kawasan sesuai dengan Rencana Detail Tata Ruang.

**Tabel 3.5 C**  
**Perbandingan Realisasi Kinerja s.d akhir periode RENSTRA**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target akhir RENSTRA (Th. 2024)	Realisasi	Tingkat Kemajuan
1	2	3	4	5
Meningkatnya pelayanan Rencana Tata Ruang untuk pembangunan	Persentase peningkatan pembangunan infrastruktur yang sesuai aturan	100	100	100

- Realisasi *Indikator kinerja untuk Persentase peningkatan pembangunan infrastruktur yang sesuai aturan* tingkat kemajuan mencapai hasil yang ditargetkan jika dibandingkan dengan target akhir RENSTRA (tahun 2024).

#### ▪ ANALISA REALISASI KINERJA

Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Sampang memiliki empat sasaran kinerja. Sasaran tersebut diatas dicapai dengan berpedoman pada kebijakan – kebijakan yaitu

- 1) Meningkatkan kualitas jalan dan jembatan
- 2) Mempertahankan dan meningkatkan layanan irigasi melalui optimalisasi sumber daya air.
- 3) Meningkatkan kualitas pengelolaan sungai melalui pembangunan sarana dan prasarananya.
- 4) Penegakan aturan pelaksanaan penataan ruang

Kebijakan - kebijakan tersebut merupakan salah satu strategi dalam rangka memenuhi kebutuhan sarana transportasi yang layak bagi masyarakat. Kebijakan tersebut bertujuan terpenuhinya kuantitas dan kualitas jalan dan jembatan yang mantap. Sasaran 1 yaitu Meningkatnya kondisi Jalan dan jembatan di kabupaten Sampang pada indikator kinerja *Persentase jalan dalam kondisi mantap* untuk tahun anggaran 2020 memenuhi target RENSTRA yang telah ditetapkan.

Sasaran 2 yaitu Meningkatnya Ketersediaan Air Baku dan Irigasi, indikatornya belum memenuhi target RENSTRA yang telah ditetapkan. Sasaran 3 yaitu Meningkatnya kualitas pengelolaan sungai indikator kinerja telah memenuhi target Renstra yang ditetapkan. Sasaran 4 yaitu Meningkatnya pelayanan Rencana Tata Ruang untuk pembangunan dengan indikator kinerja yang memenuhi target renstra yang diakibatkan pemanfaatan kawasan telah sesuai dengan Rencana Detail Tata Ruang.

#### • Analisis Pencapaian Keberhasilan

Analisis pencapaian keberhasilan terlihat dari beberapa program yang berhasil dilaksanakan oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang.

##### 1. Program Penyelenggaraan Jalan dan Jembatan

Program Penyelenggaraan Jalan dan Jembatan berhasil dilaksanakan terlihat melalui hasil sasaran capaian kinerja yang dicapai yaitu tahun 2019 panjang jalan dalam kondisi mantap yaitu 778,521 km sedangkan pada tahun 2020 terealisasi 50.053 km sehingga terdapat penambahan panjang jalan kondisi

baik menjadi 828,574 km. Pada tahun 2020 target panjang jalan kondisi baik yaitu 773,170 km dari total panjang jalan kabupaten yaitu 1379,270 km .

Pencapaian kinerja pada program penyelenggaraan jalan dan jembatan juga dicapai melalui kegiatan pembebasan tanah untuk Ruas jalan Sreseh – Pangarengan dan Jalan Lingkar Selatan (JLS).

2. Program Pengelolaan Irigasi dan Air Baku

Kegiatan yang menunjang keberhasilan dalam program pengelolaan irigasi dan air baku yaitu kegiatan pengelolaan air baku dengan capaian kinerja 100 % dan kegiatan Bimbingan, Penyuluhan dan Pemanfaatan Irigasi dan Air Baku dengan capaian kinerja 100%.

3. Program Pengelolaan Perbekalan dan Laboratorium Pekerjaan Umum

Kegiatan yang menunjang keberhasilan yaitu kegiatan pemeliharaan alat – alat berat dari target 11 alat berat yang dipelihara berhasil dipelihara 11 unit alat berat.

### **Analisis Kegagalan/penurunan Pencapaian**

Analisis kegagalan/penurunan pencapaian kinerja dapat dilihat dari tidak terlaksananya beberapa kegiatan yang ada di Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang.

1. Kegiatan Pembangunan Jalan terserap Rp.41.622.801.334,- dari dana Rp.47.369.725.366,- target mencapai 87,87% karena disesuaikan dengan harga penilaian tanah dari KJPP ( Kantor Jasa Penilai Publik ) dan adanya Dana Pusat (PEN-PT.SMI) belum ditransfer ke Daerah yang dibayarkan pada tahun anggaran berikutnya.
2. Kegiatan Pembangunan/Rehabilitasi Kelengkapan Jalan dan Jembatan Jalan untuk pekerjaan pembangunan Saluran Drainase terserap 35,59 % dari target 41,98 % karena pemangkasan anggaran disebabkan oleh Pandemi Covid-19 sehingga pekerjaan saluran drainase tidak terlaksana.
3. Kegiatan Pengendalian Sungai terserap Rp.250.288.594 dari dana Rp.289.901.472 target mencapai 86,34 % karena adanya pemangkasan anggaran disebabkan oleh Pandemi Covid-19 sehingga honorarium PPTK,dkk disesuaikan dengan dana yang dikelola dan belanja barang dan jasa disesuaikan dengan kebutuhan yang ada.

4. Kegiatan Perlindungan dan pemanfaatan Sungai terserap Rp.842.361.000,- dari dana Rp.1.500.000.000,- target mencapai 56,16 % karena belum terlaksananya pengukuran tanah dari BPN kabupaten Sampang yang membutuhkan patok tanah sehingga honorarium tim pengadaan tanah juga belum terealisasi.
5. Kegiatan Fasilitasi dan Penyusunan Dokumen Perencanaan, Pemanfaatan dan Pengendalian Rencana Detail Tata Ruang terserap Rp.392.974.980,- dari dana Rp.490.540.700,- target mencapai 80,11 % karena adanya Lockdown saat Pandemi Covid 19 sehingga perjalanan dinas luar daerah ke Dinas Cipta Karya dan Penataan Ruang dan Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Timur tidak terlaksana
6. Kegiatan Penyusunan Sistem Informasi/Data Base Bidang Ke-PU-an terserap Rp.51.773.600 dari dana Rp.80.215.200 ,- target mencapai 64,54 % karena adanya pengadaan GPS yang dianggarkan saat PAK sehingga E katalog sudah habis masa berlakunya sehingga tidak mencukupi waktunya.
7. Kegiatan penyusunan rencana detail tata ruang perkotaan Kecamatan Ketapang sudah selesai naskah akademisnya dokumen RDTR nya. Kegiatan Pendampingan Rekomendasi persetujuan substansi oleh Gubernur Provinsi Jawa Timur dan Kementerian ATR belum bisa dilaksanakan karena adanya bencana penyebaran COVID 19, sehingga diputuskan untuk ditunda dan dianggarkan kembali tahun 2021.

- **Upaya Mengatasi**

1. Solusi untuk kegiatan Pengendalian Sungai yaitu Perencanaan penganggaran harus disesuaikan lagi dengan kegiatan yang akan dilaksanakan
2. Solusi untuk kegiatan Perlindungan dan pemanfaatan sungai yaitu menindaklanjuti dalam hal ini BPN untuk segera melakukan pengukuran dan pembuatan peta bidang sehingga bisa merealisasikan kegiatan yang dimaksud.
3. Solusi Kegiatan penyusunan rencana detail tata ruang dan penyusunan system informasi database bidang ke-PU-an untuk pengadaan barang harus menyesuaikan dengan jadwal pengadaan ( e katalog ).

4. Solusi untuk Kegiatan Pelayanan Operasional Peralatan, perencanaan harus disesuaikan lagi dengan kegiatan yang akan dilaksanakan sehingga tidak terjadi lagi sisa anggaran lebih dari 20%

## B. REALISASI ANGGARAN

### ALOKASI PER SASARAN PEMBANGUNAN

Tabel 3.D

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	ANGGARAN (Rp)	% ANGGARAN
01	Meningkatnya kualitas sarana infrastruktur jalan dan jembatan Kabupaten Sampang	- Persentase tingkat kemantapan jalan kabupaten	149.645.091.439,00	93,91%
02	Meningkatnya Ketersediaan Air Baku dan Irigasi	- Persentase Jaringan Irigasi dalam kondisi baik	4.436.574.653,00	2,95%
03	Meningkatnya kualitas pengelolaan sungai	- Persentase kualitas pengelolaan sungai	4.694.684.37,00	2,78%
04	Meningkatnya pelayanan Rencana Tata Ruang untuk pembangunan	Persentase peningkatan pembangunan infrastruktur yang sesuai aturan	567.456.200,00	0,36%

Pada Tahun Anggaran 2020 Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kabupaten Sampang memperoleh anggaran sebesar Rp.168.036.637.923,34 yang dipergunakan untuk Belanja Langsung (Pembangunan) dan Belanja Tak Langsung (Belanja Pegawai). Dimana alokasi dana untuk pelaksanaan pembangunan atau program dan kegiatan (Belanja Langsung) adalah sebesar Rp.159.343.806.667,00 dan mengalami penurunan sebesar 10,91% dari Tahun Anggaran 2019 yang sebesar Rp.19.511.364.385,00. Dari alokasi dana untuk pelaksanaan pembangunan tersebut kemudian dilaksanakanlah kegiatan-kegiatan sesuai dengan yang direncanakan. Alokasi dana terbesar yaitu untuk indikator *Persentase jalan dalam kondisi mantap* dengan nilai total Rp.149.645.091.439,00 (93,91%).

## PENCAPAIAN KINERJA DAN ANGGARAN

Tabel 3.E

Sasaran / Program	Indikator	Kinerja 2020			Anggaran 2020		
		Target	Realisasi	Capaian	Alokasi	Realisasi	Capaian
Sasaran 1 Meningkatnya kualitas sarana infrastruktur jalan dan jembatan Kabupaten Sampang	% tingkat kemandapan jalan kabupaten	56,06	60,07	107,15%	149.645.091.439,00	142.491.063.417,00	95,22%
Program 1.1 Penyelenggaraan Jalan dan Jembatan	Persentase Panjang jalan dalam kondisi baik	56,06	57,11	101,87 %	136.497.639.549,00	129.672.298.522,00	95,00%
	Persentase Panjang jembatan dalam kondisi baik	64,31	65,16	101,32%			
	Persentase Panjang saluran drainase dalam kondisi baik	41,98	35,59	84,78%			
Program 1.2 Pengembangan Data dan Jasa Konstruksi	Persentase Peningkatan data dan pembinaan jasa konstruksi	75	50	66,67%	98.641.350,00	68.591.680,00	69,54%
Program 1.3 Pengelolaan Perbekalan dan Laboratorium Pekerjaan Umum	Persentase peningkatan sarana dan prasarana pekerjaan umum yang disediakan	100	100	100%	430.478.710,00	419.224.380,00	97,39%
Program 1.4 Program Pembinaan Lingkungan Sosial	Persentase panjang jalan dalam kondisi baik	56,06	57,11	101,87 %	11.390.351.700,00	11.197.346.213,00	98,31%
Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Persentase pemenuhan kebutuhan administrasi perkantoran	100	100	100%	857.300.349,00	776.848.900,00	90,62%
Program Peningkatan sarana dan prasarana aparatur	Persentase sarana dan prasarana aparatur dalam kondisi baik	100,00	100,00	100%	336.242.931,00	330.220.638,00	98,21%
Program Peningkatan Kapasitas sumber Daya aparatur	Persentase aparatur yang mengikuti peningkatan kapasitas aparatur	100	100,00	100%	6.950.000,00	6.950.000,00	100%
Program Peningkatan sistem perencanaan, penganggaran, pelaporan dan pelayanan informasi publik	Persentase penyusunan laporan capaian kinerja tepat waktu	100,00	100,00	100%	27.486.850,00	19.583.084,00	71,25%

Sasaran 2 Meningkatnya Ketersediaan Air Baku dan Irigasi	Persentase Jaringan Irigasi dalam kondisi baik	86,47	87,22	100,87%	<b>4.694.684.375,00</b>	<b>4.527.555.286,00</b>	<b>96,44%</b>
Program 2.1 Program Pengelolaan Irigasi dan Air Baku	Persentase panjang jaringan irigasi kondisi baik	86,47	87,22	100,87%	<b>4.694.684.375,00</b>	<b>4.527.555.286,00</b>	<b>96,44%</b>
	Persentase ketersediaan air baku	45	31,27	69,49%			
Sasaran 3 Meningkatnya kualitas pengelolaan sungai	Persentase kualitas pengelolaan sungai	44,32	36,87	83,19%	<b>4.436.574.653,00</b>	<b>3.704.035.911,00</b>	<b>83,49%</b>
Program 3.1 Pengelolaan Sungai	Persentase peningkatan pengelolaan sungai	44,32	36,87	83,19%	<b>4.436.574.653,00</b>	<b>3.704.035.911,00</b>	<b>83,49%</b>
Sasaran 4 Meningkatnya pelayanan Rencana Tata Ruang untuk pembangunan	Persentase peningkatan pembangunan infrastruktur yang sesuai aturan	100	100	100%	<b>567.456.200,00</b>	<b>468.241.172,00</b>	<b>82,52%</b>
Program 4.1 Tata Ruang	Persentase kepatuhan pemanfaatan ruang terhadap RTRW	100	100	100%	<b>567.456.200,00</b>	<b>468.241.172,00</b>	<b>82,52%</b>

Pencapaian kinerja dan anggaran Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang memiliki perbandingan capaian kinerja lebih besar daripada capaian anggaran akan tetapi ada beberapa program yang anggaran pencapaian kurang dari 90% yaitu program Pengembangan Data dan Jasa Konstruksi sebesar 69,54%, Program Peningkatan sistem perencanaan, penganggaran, pelaporan dan pelayanan informasi publik sebesar 71,25%, Program Pengelolaan Sungai sebesar 83,49%, Program Tata Ruang sebesar 82,52%.

## EFISIENSI PENGGUNAAN SUMBER DAYA

**Tabel 3.G**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	% Capaian Kinerja	% Penyerapan Anggaran	Tingkat Efisiensi
Meningkatnya kualitas sarana infrastruktur jalan dan jembatan Kabupaten Sampang	- % tingkat kemantapan jalan kabupaten	107,15%	95,22%	11,93
Meningkatnya Ketersediaan Air Baku dan Irigasi	- Persentase Jaringan Irigasi dalam kondisi baik	100,87%	96,44%	4,43
Meningkatnya kualitas pengelolaan sungai	- Persentase kualitas pengelolaan sungai	83,19%	83,49%	-0,3
Meningkatnya pelayanan Rencana Tata Ruang untuk pembangunan	Persentase peningkatan pembangunan infrastruktur yang sesuai aturan	100	82,52%	17,48

Tingkat efisiensi penggunaan sumber daya pada Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kabupaten Sampang jika dilihat berdasar tabel yang dipaparkan di atas menunjukkan tingkat efisiensi yaitu capaian kinerja lebih besar jika dibandingkan dengan penyerapan anggaran.

## BAB IV

### PENUTUP

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban Pemerintah Kabupaten Sampang berkaitan dengan penyelenggaraan pemerintahan pada tahun 2020 sebagai bahan pengambilan keputusan dalam perencanaan tahun berikutnya.

Berdasarkan uraian capaian Kinerja sasaran yang merupakan capaian kinerja dari pengukuran Indikator Kinerja Utama atau Indikator Kinerja Sasaran dari Renstra Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Sampang tahun 2019-2024, yang merupakan capaian sasaran pada setiap tujuan dalam mencapai Misi dan Visi Kabupaten Sampang, pada tujuan Meningkatkan kualitas infrastruktur daerah mendapat predikat nilai **Baik**.

Demikian laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Sampang Tahun 2020, semoga dapat memberikan gambaran tentang capaian kinerja Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang dan sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan kinerja dan anggaran Tahun 2020. Untuk itu pula dengan segala kekurangan dan keterbatasan yang ada diharapkan masukan dan saran guna perbaikan dalam kinerja maupun dalam penyusunan laporan ini di masa mendatang

**PEMERINTAH KABUPATEN SAMPANG**  
**DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG**  
**FORMULIR PENGUKURAN KINERJA**  
**TAHUN 2020**

Instansi : DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG

VISI Sampang Hebat Bermartabat

MISI 3 Meningkatkan pembangunan infrastruktur yang berkualitas dan berkelanjutan

TUJUAN 1 Meningkatkan kualitas infrastruktur daerah

**FORMULIR PPS**

SASARAN DAN INDIKATOR SASARAN			TAHUN 2019			TAHUN 2020			Capaian 2020 dibandingkan Capaian 2019	Keterangan
			Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian		
(1)			(2)	(3)	(4)=(3/2X100)	(5)	(6)	(7)=(6/5X100)	(8)=(7/4)	(9)
1.1	<b>Meningkatnya kondisi Jalan dan jembatan di kabupaten Sampang</b>									
	1	% Jalan Kabupaten dalam Kondisi Mantap	52.44	54.27	103.49%	56.06	60.07	107.15%	103.54%	
1.2	<b>Meningkatnya ketersediaan air baku dan irigasi</b>									
	2	Persentase Jaringan Irigasi dalam kondisi	84.00	82.00	97.62%	86.47	87.22	100.87%	100.87%	
1.3	<b>Meningkatnya kualitas pengelolaan sungai</b>									
	3	% kualitas pengelolaan sungai	37.14	37.14	100.00%	44.32	36.87	83.19%	83.19%	
1.4	<b>Meningkatnya pelayanan Rencana Tata Ruang untuk</b>									
	4	% peningkatan pembangunan infrastruktur yang sesuai aturan	100.00	100.00	100.00%	100.00	100.00	100.00%	100.00%	

Sampang,      Februari 2021

**Pt. KEPALA DINAS PEKERJAAN UMUM DAN  
PENATAAN RUANG  
KABUPATEN SAMPANG**

**Ir.RP.H.MUHAMMAD ZIS**  
NIP. 19661210 199303 1 009